

**PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DAN ROKOK  
KONVENSIONAL DI KOTA MAKASSAR DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Hukum  
Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum pada Fakultas Syariah dan  
Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

**Oleh:**

**Kartika Fitriani R**

**NIM. 10300115070**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2020**

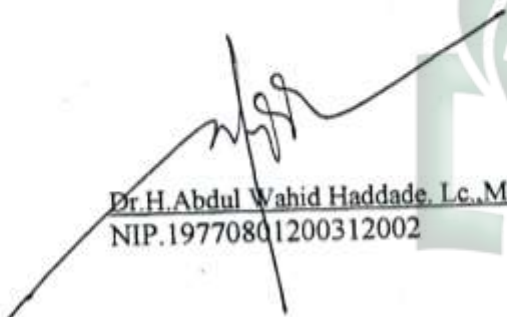
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi saudara **KARTIKA FITRIANI RUKMANA, NIM. 10300115070**, Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul ***"Penggunaan Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional di Kota Makassar dalam Perspektif Hukum Islam"***. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti **Seminar Proposal**.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 26 November 2019.


Pembimbing I

  
Dr. H. Abdul Wahid Haddade, Lc., M.Hi  
NIP.19770801200312002

Pembimbing II

  
Dr. Zulhas'ari, S.Ag, M.Ag  
NIP.197501072003121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum

  
Dr. Achmad Musyahid, M.Ag.  
NIP.197110132000031002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM", yang disusun oleh KARTIKA FITRIANI RUKMANA, NIM:10300115070, Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Maret 2020 M, bertepatan dengan 24 Rajab 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum.

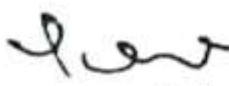
Makassar, 19 Maret 2020 M  
24 Rajab 1441 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Muammar Muhammad Bakri. Lc., M.Ag. (.....)   
Sekretaris : Dr. Marilang, M.Hum. (.....)   
Munaqasy I : H. Zulfahmi Alwi M.Ag., Ph.D. (.....)   
Munaqasy II : Dr. H. Muh. Saleh Ridwan., M.Ag (.....)   
Pembimbing I : Dr. H. Abdul Wahid Haddad, Lc., M.H.I. (.....)   
Pembimbing II: Dr. Zulhas'ari Mustafa, S.Ag., M.Ag. (.....) 

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. H. Muammar Muhammad Bakri. Lc., M.Ag  
NIP.19731122200121002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagaimana mestinya.

Kebesaran jiwa, cinta kasih sayang yang tak bertepi dn tak bermuara, doa yang tiada terputus dari kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Nanang Rukmana dan Ibunda Ibu Astie Syahbuddin, yang senantiasa memberikan penulis curahan kasih sayang, nasihat, perhatian, bimbingan serta doa restu yang selalu diberikan sampai saat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudariku yang tercinta: Farhan Ramadhan beserta keluarga besar penulis, terima kasih atas perhatian, kejahilan dan kasih sayangnya selama ini dan serta berbagai pihak yang tulus dan ikhlas memberikan andil sejak awal hingga usainya penulis menempuh pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit kekurangan dan kesulitan yang dialami oleh penulis, baik dalam kepustakaan, penelitian lapangan, maupun hal-hal lainnya. Tetapi berkat ketekunan, bimbingan, petunjuk serta bantuan dari pihak lain akhirnya dapatlah disusun dan diselesaikan skripsi ini menurut kemampuan penulis. Kendatipun isinya mungkin terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, baik mengenai materinya, bahasanya serta sistematikanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun dan diselesaikan berkat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis menghanturkan ucapan penghargaan dan terima kasih yang

tak terhitung kepada semua pihak yang telah rela memberikan, baik berupa moril maupun berupa materil dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang terdalem dan tak terhitung terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hamdan Juhannis, P.hD. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Bapak Dr. H. Muammar Muhammad Bakri, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, Ibu Dr. Hj. Rahmatia HL, M.Pd. selaku Wakil Dekan bidang Akademik, bapak Dr. Marilang, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. H. M. Saleh Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan beserta jajarannya;
3. Bapak Dr. Achmad Musyahid Idrus, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar beserta Bapak Dr. Abdi Wijaya, S.Ag., M.Ag. selaku Sekertaris Perbandingan Mazhab dan Hukum;
4. Bapak Dr. H. Abdul Wahid Haddade, Lc., M.H.I. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Zulhas'ari S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II. Kedua beliau, di tengah kesibukan dan aktifitasnya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak H. Zulfahmi Alwi, M.Ag., Ph.D. selaku penguji I dan Bapak Dr. H. M. Saleh Ridwan, M.Ag. selaku penguji II. Kedua beliau, di tengah kesibukan dan aktifitasnya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menguji dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini;



6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan seluruh stafnya yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk membaca, menulis, dan meminjamkan buku-buku di perpustakaan.
7. Ibu Maryam, S.E. selaku staf Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, yang senang hati memberikan informasi akademik kampus.
8. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf akademik dan pegawai Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar;
9. Semua instansi terkait dan responden yang telah bersedia membantu dan memberikan data kepada penulis, baik dari Keluarga besar Onevape Shop dan keluarga besar Gerobak Vape makassar yang selalu memback up dalam penelitian saya dan telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini;
10. Seluruh teman-teman sekelas saya, yang sejak awal duduk di bangku perkuliahan sampai akhir studi, senantiasa memberikan semangat, saling percaya satu sama lain, belajar bersama, saling membantu, dan memberikan arti kehidupan sebagai seorang mahasiswa.
11. Seluruh teman-teman angkatan saya, yaitu angkatan 2015 yang namanya disebut Angkatan JUSTICE . Mereka senantiasa menjadi mitra dalam mencari dan menerima informasi seputar informasi kampus, komunikasi dengan birokrasi, sampai kepada hal-hal eksternal yang berkaitan dengan masa studi.
12. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam yang menjadi wadah pertama untuk belajar berorganisasi, pentingnya mengatur manajemen hidup, bekerja secara tim, membuat proyek yang bertajuk sosial, dan mengekspresikan potensi keilmuan yang dimiliki kepada seluruh masyarakat.

13. Teman-teman KKN Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, khususnya teman-teman posko Desa Samaturue, Riska, tutty, ucil, rahma, aya,akbar,talib, ira, zainal yang senantiasa memberikan arti sebuah kekeluargaan dan kerja nyata di masyarakat. Meskipun hanya berbekal 45 hari, namun suka duka dalam mengabdikan di masyarakat dirasakan bersama, hingga terwujud harapan yang ditargetkan sebelumnya. Teman-teman KKL Ilmu Falak yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi. Teman-teman PPL PBHI yang senantiasa dapat bekerjasama, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang-orang struktur Perhimpunan Bantuan Hukum dan Hak Azasi Manusia.
14. Neni, Aulia, sebagai teman seperjuangan di lingkup akademik, yang senang hati ingat-mengingat dalam berproses sekaligus menjadi saudara dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari baik dalam lingkup kampus maupun di luar kampus. Muh. Idrus Ramadhan sebagai teman dekat yang senang hati berkontribusi memberi saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada orang-orang yang tidak sempat dituliskan namanya dalam halaman ini. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidup saya, khususnya dalam penyelesaian skripsi hingga mendapatkan gelar yang saya cita-citakan. Dukungan, semangat, dan doa kalian sangat berarti. Mudahan-mudahan Allah swt. menjadikannya sebagai ibadah dan amalan kepada kita semua.

Atas segala bantuan, kerjasama, uluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati kepada penulis selama menyelesaikan studi hingga rampungnya skripsi ini. Begitu banyak bantuan yang telah diberikan bagi penulis, namun melalui doa

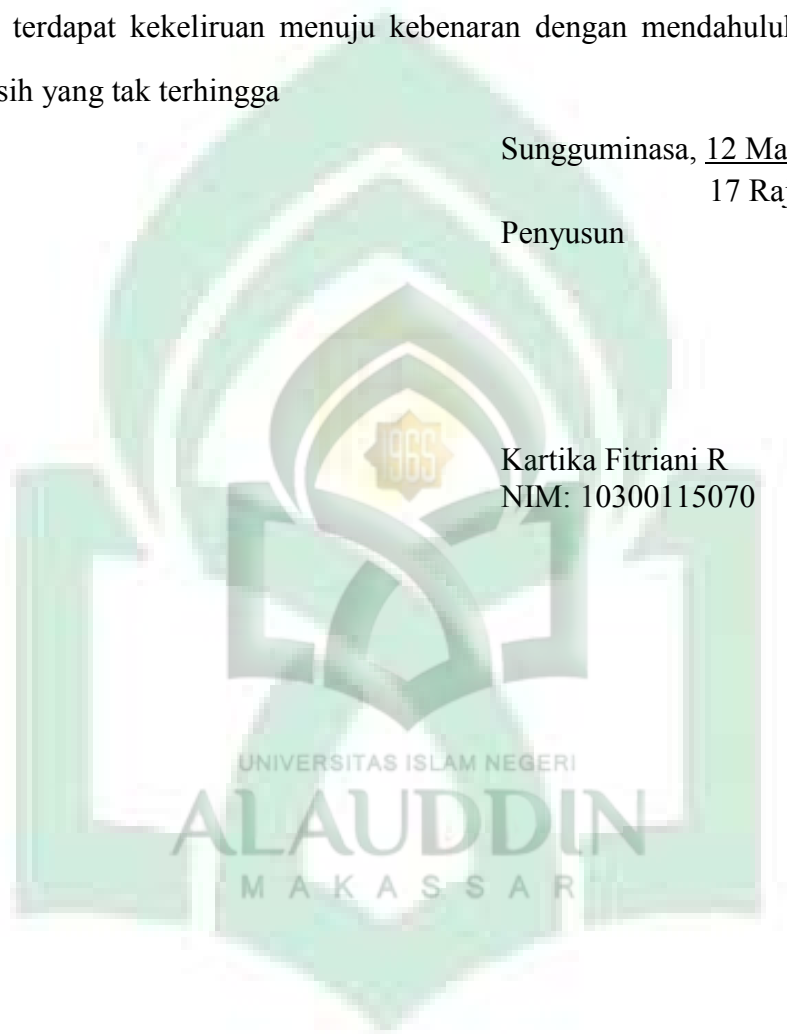
dan harapan penulis, Semoga jasa-jasa beliau yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala yang setimpal dengannya dari Allah swt.

Akhirnya dengan penuh rendah hati penulis mengharap tegur sapa manakala terdapat kekeliruan menuju kebenaran dengan mendahulukan ucapan terima kasih yang tak terhingga

Sungguminasa, 12 Maret 2020 M  
17 Rajab 1441 H

Penyusun

Kartika Fitriani R  
NIM: 10300115070



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| JUDUL .....   | i     |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                | ii    |
| PENGESAHAN .....  | iii   |
| KATA PENGANTAR .....  | iv    |
| DAFTAR ISI.....   | ix    |
| DAFTAR TABEL/ILUSTRASI .....                                    | xii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....                                      | xiii  |
| ABSTRAK .....   | xix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1-14  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                 | 1     |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....                   | 11    |
| C. Rumusan Masalah .....  | 12    |
| D. Kajian Pustaka .....   | 12    |
| E. Tujuan dan Kegunaan .....                                    | 13    |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS .....                                  | 15-33 |
| A. Tinjauan Umum tentang Rokok Elektrik (Vape) .....            | 15    |
| B. Tinjauan Umum Tentang Rokok Konvensional.....                | 20    |
| C. Unsur-Unsur dan Zat-zat yang Ada dalam Rokok .....           | 21    |
| D. Perbedaan Rokok Elektrik (Vape) dan Rokok Konvensional ..... | 22    |
| E. Dampak Rokok Bagi Kehidupan.....                             | 24    |
| 1. Dampak Negatif.....  | 24    |
| 2. Dampak Positif .....   | 25    |
| F. Tinjauan Umum tentang Hukum Islam .....                      | 26    |
| 1. Pengertian Hukum Islam .....                                 | 26    |
| 2. Sumber-sumber Hukum Islam .....                              | 27    |

|  |       |
|--|-------|
| 3. Tujuan Hukum Islam .....  | 31    |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....  | 34-40 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....   | 34    |
| B. Pendekatan Penelitian .....   | 34    |
| C. Sumber Data .....   | 35    |
| D. Metode Pengumpulan Data .....   | 35    |
| E. Instrumen Penelitian .....  | 36    |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....   | 37    |
| G. Pengujian Keabsahan Data .....  | 38    |
| BAB IV PEMAHAMAN MASYARAKAT, DAMPAK SOSIAL DAN<br>TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG ROKOK<br>ELEKTRIK (VAPE) DI KOTA MAKASSAR ..... | 41-61 |
| A. Gambaran Umum OneVape Shop dan Gerobak Vape<br>Makassar .....   | 41    |
| 1. OneVape Shop Makassar .....   | 41    |
| 2. Gerobak Vape Makassar .....   | 42    |
| B. Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Dikalangan Masyarakat<br>Makassar .....  | 43    |
| C. Dampak Sosial Yang Berada Di Sekitar Pengguna Rokok<br>Elektrik (Vape) .....  | 51    |
| D. Perspektif Hukum Islam Terhadap Rokok Elektrik (Vape) .....   | 55    |
| BAB V PENUTUP .....  | 63-64 |
| A. Kesimpulan .....  | 63    |
| B. Implikasi Penelitian .....  | 64    |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 65    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....  | 67    |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... | 74 |
|----------------------------|----|



## **DAFTAR TABEL/ILUSTRASI**

- Tabel. 1      Gambaran Karakteristik Responden pada Komunitas Vapor Makasaar**
- Tabel. 2      Distribusi Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**
- Tabel. 3      Distribusi Keterjangkauan Rokok Elektronik terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**
- Tabel. 4      Distribusi Faktor Keluarga terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**
- Gambar 1.1   Peta Lokasi One Vape Shop Makassar**
- Gambar 1.2   Peta Lokasi Gerobak Vape Shop Makassar**



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an.*

Ahmad Saebani, Beni. *Ilmu Ushul Fiqhi*. Cet. II. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.

Amir, Zainal Abiding. *Islam Akomodatif Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*. Yogyakarta: LKIS, 2004.

Ben Fauzi Ramadhan. *Gambaran persepsi*. FKM UI. 2009.

Imam, Toha. *Teori Hukum Islam*. Jakarta: Karya Mandala, 2015.

Jamil, R. Abdul. *Hukum Islam*. Cet. II. Bandung: CV. Mandar Maju, 2002.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2016.

Mehendra, Ihksa. *Masyarakat Pengguna Vape, Wawancara*, Makassar 10 Februari 2020.

Puspita. *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD PKU Muhammadiyah Purworejo. Tugas Akhir* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta : Program Diploma-III Rekam Medis Universitas Gadjah Mada, 2010.

Putra, Andi. *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau*. Bandung: Kencana, 2008.

S, Gondodiputro. *Bahaya dari Hukum Islam Menggunakan Tembakau*. Bandung: Univ. Padjadjaran, 2007.

S, Notoatmodjo. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2007.

Shiddiq, Muhammad Ronnurus. *Fatwa Majelis Ulama" Indonesia Tentang Pengharaman Rokok*. Yogyakarta: skripsi UIN Sunan Kali Jogo, 2009.

Sidiq. *Masyarakat Pengguna Vape, Wawancara*, Makassar 11 Februari 2020.

Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto 2004.

Sukendro, Suryo. *Filosofi Rokok Sehat, Tanpa Berhenti Merokok*. Yogyakarta: Pinus.

Yoga Aditama, Tjanda. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press, 1993.

Yunus BS, Muhammad. *Kitab Rokok (Nikmat dan Madharat yang Menghalalkan atau Mengharamkan)*. Yogyakarta: kutub, 2009.

## PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Badan Pom.2015 infoPom. Badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia. Jakarta: vol 16 no.5

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Jakarta. h. 78 thn 2015

## JURNAL DAN ARTIKEL

Agus. detikHealth Berita Detikhealth Detail Artikel selasa, 03 september 2019.

DA, Kusuma. SS, Yuwono. SN Wulan. *Studi Kadar Nikotin dan Tar SPembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten Nganjuk*. (J Teknik Pertanian, 2012; 5(3).

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/q4liar366/muhammadiyah-fatwakan-rokok-elektronik-haram>. Diunduh pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 22.00 WITA.

<https://www.liputan6.com/news/read/3976496/nu-dorong-pemerintah-buat-regulasi-bedakan-antara-rokok-dengan-vape>, Di unduh pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 23.00 WITA.

Indra, F.I, Hasneli, Y., & Utami, S. Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 2(2), h. 1285-1291 thn 2015.

Januartha, I.B.P.E. Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Merokok Di Kota Denpasar. *e-Jurnal Matematika*. 1 (1). h. 86. 2012

Jessica KP., Paul LR., Annie L., DKK. *Adolescent Males' Awareness of and Willingness to Try Electronic Cigarette*. *Journal of Adolescent Health*.

Jufri, S. *Pigmentasi Mukosa Bibir Pada Perokok dan Penyebabnya* (Skripsi Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar). Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2614>. h. 89 thn 2012.

Muslimin., Christiana, E., Muhari., & Pratiwi, I.T. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat*. *Jurnal BK UNESA*. 1 (2). h. 116-124. Thn 2013

RK, Tanuwihardja. AD, Susanto. *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. *J Respir Indonesia* 2012 ; 32(1).

S., Chotidjah. *Pengetahuan Tentang Rokok*, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok. *Makara, Sosial Humaniora*. 16 (1), h. 49-56, thn 2012



## ABSTRAK

**NAMA : Kartika Fitriani R**

**NIM : 10300115070**

**JUDUL SKRIPSI : “PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**

---

Skripsi ini membahas tentang Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Makassar Dalam Perspektif Hukum Islam, selanjutnya sub masalah yaitu: 1) Bagaimana pemahaman masyarakat tentang rokok Elektrik (Vape) di Kota Makassar?, 2) Bagaimana Dampak Sosial di sekitar penggunaan rokok Elektrik (Vape) di Kota Makassar?, 3) Bagaimana Perspektif Hukum Islam tentang rokok Elektrik (Vape)?

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antara individu dengan variable yang timbul perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap kondisi. Dengan pendekatan induktif, dengan teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan, wawancara, di samping itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan menelaah buku-buku, literatur serta peraturan perundang-undangan dan hukum Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Pemahaman masyarakat tentang rokok elektronik lebih sehat dan aman dari lingkungan sekitar karena setelah menggunakan tidak ada sisa puntung yang terbakar, 2) Dampak sosial di sekitar ialah segelintir orang risih banyaknya berita hoax, rokok tembakau juga masih menjadi pilihan bagi masyarakat umum yang masih setia terhadap rokok tembakau. Perlu dilakukan berbagai upaya pengamanan untuk meminimalisir dan menghindari penyakit yang serius dari dampak rokok tersebut yang tidak baik untuk kesehatan, 3) Rokok konvensional dan rokok elektrik itu sama yang menjadikan keduanya dihukumi makruh. Akan tetapi juga didefinisikan dihukumi hukum makruh sepanjang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, apabila merugikan diri sendiri dan orang lain maka hukumnya menjadi haram.

Implikasinya yaitu, (1) Untuk Komunitas Vapor Makassar lebih aman dari pada rokok tembakau baiknya tetap mengikuti aturan pemerintah tentang pengamanan rokok bagi kesehatan yang tertuang pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003. 2) Untuk masyarakat, meskipun hukum merokok dalam islam adalah makruh sepanjang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain dan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 juga lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional, baiknya tidak memakai rokok elektrik, 3) Untuk pemerintah, didalam mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan seharusnya lebih memperhatikan pembinaan dan pengawasan pada peraturan pengamanan rokok tersebut bukan hanya mengeluarkan peraturan dan memberi sanksi bagi masyarakat yang melanggarnya. Sehingga selain akan terciptanya masyarakat sadar hukum maka juga akan terciptanya lingkungan yang sehat dan aman khususnya di lingkungan dan fasilitas umum. Sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit bagi kesehatan tubuh.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang Masalah*

Rokok merupakan salah satu faktor gaya hidup utama yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Orang yang merokok dalam jangka waktu yang lama mempunyai prevalensi tinggi terhadap berbagai macam penyakit seperti *atherosclerosis* dan *chronic obstructive pulmonary disease* (COPD) dengan dampak yang signifikan. meningkatnya prevalensi merokok di negara-negara berkembang termasuk Indonesia menyebabkan masalah rokok semakin serius. Data epidemik rokok di dunia menunjukan rokok telah membunuh lebih dari lima juta orang setiap tahunnya, dan jika hal ini berlanjut terus, pada tahun 2020 diperkirakan terjadi sepuluh juta kematian dengan 70 persen terjadi di negara yang sedang berkembang.<sup>1</sup>

Tingginya konsumsi rokok menempatkan Indonesia menduduki urutan ke-5 tertinggi di dunia setelah Cina, Amerika Serikat, Rusia dan Jepang dengan perkiraan konsumsi 220 Milyar batang pada tahun 2005. Persentase rokok sendiri di Indonesia mencapai 24,2% pada orang dewasa dan 25,3% pada remaja dari keseluruhan populasi. Saat ini sedang maraknya budaya rokok elektrik dimana rokok elektrik ini biasa disebut personal *vaporizer* / *vape* dijadikan sebagai pengganti rokok konvensional. Personal vaporizer ini sudah dimulai sejak tahun 2003 dan berkembang pesat tahun 2010, sedikit demi sedikit peminat vape semakin banyak seiring berjalannya waktu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Tanuwihardja RK, Susanto AD, *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. J Respir Indonesia 2012 ; 32(1), h. 57 – 9.

<sup>2</sup>Kusuma DA, Yuwono SS, Wulan SN. *Studi Kadar Nikotin dan Tar SPembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten Nganjuk*. (J Teknik Pertanian, 2012; 5(3)), h. 152.

Banyak sekali kelompok atau komunitas dari pecinta personal *vapor/vape* ini, dan diharapkan bahwa semua pengguna rokok konvensional dapat berhenti merokok dan berpindah ke *vape* bahkan stop merokok. *Ministry of Vape* Indonesia merupakan salah satu toko dan komunitas terbesar yang ada di Jakarta yang menjadi tolak ukur dari kelompok maupun toko-toko lainnya yang ada di Indonesia, maka dari itu penulis ingin melakukan proses rebranding yang lebih baik serta efisien dalam meningkatkan kapabilitas di tengah persaingan dunia bisnis personal *vapor/vape* yang sedang menjadi besar ini.<sup>3</sup>

Dimana pengguna Rokok Elektrik ini sudah mulai banyak di gunakan remaja dimana masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa. Masa transisi ini harus dilalui sehingga tercapai identitas diri yang mantap, misalnya transisi dalam emosi. Hal ini akan tercermin dalam sikap dan tingkah laku remaja. Perkembangan kepribadian pada masa ini tidak dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan keluarga saja, tetapi juga lingkungan sekolah dan teman-teman pergaulan di luar sekolah.

Menurut badan kesehatan dunia (WHO), 1/3 dari populasi dunia berusia 15 tahun ke atas merokok, yaitu sejumlah 1,25 miliar orang. Jumlah ini akan bertambah seiring dengan terjadinya ekspansi populasi dunia. Setiap hari sejumlah 80-100 ribu penduduk di dunia yang Menjadi pecandu akan ketagihan rokok. Di Amerika Serikat pada tahun 2000, 25% dari angka kejadian Merokok adalah orang dewasa dan dikatakan terdapat peningkatan 50% dari tahun 1988. Lebih

---

<sup>3</sup>Jessica KP., Paul LR., Annie L., DKK. *Adolescent Males' Awareness of and Willingness to Try Electronic Cigarette*. **Journal of Adolescent Health**. 52: h. 144–150, 2013.

<sup>4</sup>Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto 2004.

<sup>5</sup>Puspita. *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Muhammadiyah Purworejo. Tugas Akhir* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta : Program Diploma-III Rekam Medis Universitas Gadjah Mada, 2010.

dari 80% perokok Mulai Merokok sebelum umur 18 tahun serta diperkirakan 3000 remaja Mulai Merokok setiap hari

Indonesia adalah negara kelima terbesar konsumen rokok dunia dari tahun 2001-2003. Konsumsi rokok Indonesia dari tahun 1960-2003 Mengalami peningkatan sebesar 3,8 kali lipat, yaitu dari 35 Miliar batang Menjadi 171 milyar batang per tahun. WHO Meperkirakan pada tahun 2020 penyakit yang berkaitan dengan Merokok Merupakan permasalahan kesehatan terbesar yang Menyebabkan 8,4 juta kematian pertahun.

Beberapa penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan Merokok, antara lain: kanker mulut, kanker paru-paru, kanker pankreas, tekanan darah tinggi, dan bronkitis. “Vaping Lebih Berbahaya dari Smoking.” Begitu sebuah judul berita yang Muncul dan kemudian beredar luas di Masyarakat. Dampaknya, bisnis vapor yang sedang naik daun pun harus terjun bebas. Terlepas dari dampak pemberitaan, bagaimana sebenarnya dampak kesehatan akibat vaping? Dr dr Agus Dwi Susanto, SpP (Spesialis Paru) dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Megatakan bahwa WHO Meggolongkan rokok elektronik atau vapor/vape ke dalam Electronic Delivery System (EDS), yakni alat yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap.<sup>4</sup>

Generasi pertama rokok elektronik memang berbentuk batang, kemudian berlanjut berbentuk cerutu. Kedua generasi awal vapor ini tak bisa diisi ulang. Generasi ketiga dan keempat berbentuk cairan. Hal yang Membeakan hanyalah ukuran yang kini jauh lebih besar. Kandungan di dalam vapor tentu berbeda dengan rokok konvensional. Jika rokok konvensional Menggunakan tembakau, maka selain Mengandung nikotin juga ada kandungan TAR dan gas CO sebagai hasil pembakarannya. Sementara rokok elektrik, Mulai dari generasi 1-4, tidak

---

<sup>4</sup>Notoatmodjo, S. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2007). h. 79.

Mengandung CO karena Nekanismenya tidak dibakar tapi diuapkan sebagai hasil cairan yang dipanaskan secara elektrik. “Rokok konvensional selain Mengandung nikotin juga Mengandung TAR. Juga Mengandung 40-60 bahan yang disebut karsinogen,” kata dr. Agus. Walaupun tidak Mengandung TAR, tapi baik rokok konvensional Maupun vapor sama-sama Mengandung nikotin, kecuali pada jenis vapor yang Meang dibandrol “nol nikotin”.<sup>5</sup>

Vapor juga Mengandung bahan-bahan yang disebut bersifat karsinogen atau pemicu kanker. Contohnya polyethyl glykol dan beberapa nitrosamin yang terkandung dalam cairan tersebut. Dari mekanisme penguapan elektrik, juga Megeluarkan produk formaldehid Maupun aldehid lainnya yang juga bersifat karsinogen. Namun, kadar karsinogen rokok konvensional bakar jauh lebih banyak dibanding vapor.<sup>6</sup>

Walaupun perlu digarisbawahi, International Agency Risk Cancer (IARC) Menyatakan bahwa bahan karsinogen sekecil apapun, jika digunakan terus-menerus bisa Menginduksi kanker.

Menurut dr Agus, tidak ada batas aman dalam karsinogen. Semuanya berbahaya, mau kecil mau besar. meski Memang, data karsinogennya lebih banyak terdapat pada rokok konvensional. “Kanker bisa Menjangkit para pengguna rokok konvensional dan vapor/vape.”<sup>7</sup>

Tapi penelitian di luar negeri Memang belum ada yang menyatakan banyaknya atau berapa persen orang yang Meakai vaping terkena kanker. makanya kita warning dari awal, dikhawatirkan fenomena ini tahun-tahun jadi penyakit,” ujarnya.

---

<sup>5</sup>Chotidjah, S., *Pengetahuan Tentang Rokok*, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok. *Makara, Sosial Humaniora*. 16 (1), h. 49-56, thn 2012

<sup>6</sup>Agus, detikHealth Berita Detikhealth Detail Artikel Selasa, 03 September 2019

<sup>7</sup>Indra, F.I, Hasneli, Y., & Utami, S. Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 2(2), h. 1285-1291 thn 2015

Hal lain yang sama, asap yang dihasilkan rokok konvensional Maupun vapor/vape yang berbentuk uap, bersifat iritatif. Partikelnya tetap bisa Masuk ke saluran paling tepi dan berpotensi Menyebabkan peradangan. Jadi dapat Menyebabkan peradangan hipersensitif, batuk-batuk, sesak napas dan terjadi penurunan fungsi paru secara cepat. Bahkan jika memasukkan kadar nikotin yang terlalu tinggi ke liquid vapor, berpotensi Menimbulkan keracunan nikotin, mual dan sakit kepala. Menurut dr Agus, pada awalnya rokok elektronik diciptakan sebagai pengganti terapi nikotin rokok.

Meski yang harus dicatat, terapi dilakukan dengan pengawasan dokter, sebab dibatasi dan diatur dosisnya. Sebab target Menggunakan vapor sebagai terapi, nantinya diharapkan seseorang dapat berhenti dari rokok konvensional, sekaligus berhenti vaping. Vapor Menjadi alat bantu untuk berhenti Merokok. “Di luar negeri ada beberapa negara yang pakai program seperti ini hingga orangnya bisa berhenti Merokok. Ya pakailah untuk protokol berhenti rokok, tapi ini tidak direkomendasikan WHO karena ada karsinogennya,” kata Agus.

Semiliar Korban Rokok Badan kesehatan dunia atau WHO, menyebut terdapat tujuh juta perokok konvensional di wilayah Eropa. WHO pun Mengestimasi, bakal ada seMiliar orang yang akan Meninggal akibat penyakit yang disebabkan rokok konvensional dalam 100 tahun mendatang. Pada konferensi di London, Dr Konstantinos Farsalinos ND dari University Hospital Gathuisberg Belgia, Menyimpulkan bahwa risiko yang terdapat pada rokok elektronik sangat minim.<sup>8</sup>

Dari hasil penelitiannya, diperkirakan bahaya rokok konvensional yang selama ini dipublikasikan hanya 1/1000 dari bahaya yang sebenarnya. Penelitian Farsalinos Menyebut bahwa komponen isi ulang rokok elektronik adalah air,

---

<sup>8</sup>Januartha, I.B.P.E. Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Merokok Di Kota Denpasar. *e-Jurnal Matematika*. 1 (1). h. 86. 2012



propylene glycol (PG), vegetable glycerin (VG), perasa dan nikotin. Zat PG, VG dan perasa sebenarnya telah digunakan selama puluhan tahun di dalam berbagai macam makanan dan obat-obatan. Dan bahkan telah diklasifikasikan Food and Drug Administration (FDA) AS sebagai bahan yang aman untuk dikonsumsi. Sebab dalam keseharian, kita Mengkonsumsinya dari kue, pasta gigi, sampai obat-obatan. Tim Farsalinos merekomendasikan para perokok yang tidak dapat berhenti Merokok beralih kepada rokok elektronik.<sup>9</sup>

Sebab berdasarkan hasil penelitian mereka, rokok elektronik memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dibandingkan alat terapi pengganti nikotin lain, seperti koyo bernikotin, perMe bernikotin, atau semprotan bernikotin. Rokok elektronik juga dapat Meberikan tiruan perilaku perokok, sehingga para pecandu rokok tembakau tidak harus Meniggalkan kebiasaan hidup Mereka, seperti ritual berkumpul bersaNa untuk Menghisap dan Mengeluarkan asap atau uap. “Keberhasilan pengganti nikotin lainnya hanya 20 persen, sedang penelitian ini Megemukakan rokok elektrik membuahkan keberhasilan sebesar 80 persen,” kata Farsalinos.

Sebaik-baik vapor/vape dibanding rokok konvensional, tentulah tetap lebih aman dengan menghindarinya. Seperti yang disampaikan oleh dr Agus, bahan berbahaya biar sedikit akan tetap membahayakan. Tapi tentu semua pilihan kembali kepada individu masing-masing.

Rokok Elektronik (*Electronic Nicotine Delivery Systems* atau *e-Cigarette*) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektronik pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, RRC, yang sekarang dikuasai oleh

---

<sup>10</sup>Jufri, S. *Pigmentasi Mukosa Bibir Pada Perokok dan Penyebabnya* (Skripsi Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar). Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2614>. h. 89 thn 2012.

Golden Dragon Group Ltd Pada tahun 2004, Ruyan Mengambil alih proyek untuk Mengembangkan teknologi yang Muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan nama Mereka diubah menjadi SBT RUYAN Technology & DevelopNent Co, Ltd.

Rokok elektronik diklaim sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan daripada rokok biasa dan tidak menimbulkan bau dan asap. Selain itu, rokok elektronik lebih hemat daripada rokok biasa karena bisa diisi ulang. Bentuknya ENDS seperti batang rokok biasa. Namun tidak membakar tembakau, seperti produk rokok konvensional. Rokok ini membakar cairan menggunakan baterai dan uapnya Masuk ke paru-paru pemakai. Produk itu dipasarkan dengan banyak nama, di antaranya rokok elektronik, *ecigarro*, *electro-smoke*, *green-cig*, dan *sNartsNoker*.<sup>10</sup> Rokok elektronik dianggap sebagai alat penolong bagi Mereka yang kecanduan rokok supaya berhenti Merokok. Alat ini dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari produk tembakau biasa. Label "HEALTH" pun terpasang jelas pada kemasannya. Namun hingga kini keberadaannya masih menuai kontroversi dan di sebagian besar negara dianggap sebagai produk yang ilegal dan terlarang.<sup>11</sup>

Subjek memutuskan beralih ke rokok elektrik dengan mempertimbangan berbagai hal. 70% subjek mempertimbangkan faktor kesehatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pearson, Richardson, Niaura, Vallone, dan Abrams (2012) yang menyebutkan bahwa rata-rata orang kulit putih, perokok tembakau, anak-anak muda, dan tamatan sekolah menengah atas atau diploma memiliki persepsi bahwa vaporizer lebih aman dibanding rokok tembakau. 30% subjek memiliki pertimbangan karena ingin berhenti merokok. Hasil penelitian ini

---

<sup>11</sup>Muslimin., Christiana, E., Muhari., & Pratiwi, I.T. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat. Jurnal BK UNESA*. 1 (2). h. 116-124. Thn 2013

<sup>12</sup>Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Jakarta. h. 78 thn 2015

didukung oleh penelitian yang dilakukan Choi dan Forster (2012) yang menyatakan bahwa 44.5% setuju bahwa rokok elektrik dapat membantu seseorang untuk dapat berhenti merokok tembakau.

Manusia di dunia yang merokok untuk pertama kalinya adalah suku bangsa Indian di Amerika, untuk keperluan ritual seperti memuja dewa atau roh. Pada abad 16, ketika bangsa Eropa Menemukan benua Amerika, sebagian dari para penjelajah Eropa itu ikut mencoba-coba Menghisap rokok dan kemudian Membawa tembakau ke Eropa. Kemudian kebiasaan Merokok mulai muncul di kalangan bangsawan Eropa. Tapi berbeda dengan bangsa Indian yang merokok untuk keperluan ritual, di Eropa orang Merokok hanya untuk kesenangan semata. Abad 17 para pedagang Spanyol Masuk ke Turki dan saat itu kebiasaan merokok mulai masuk negara-negara Islam.<sup>12</sup>

Menurut riset 51,1 persen rakyat Indonesia adalah perokok aktif dan Merupakan yang tertinggi di ASEAN. Hal ini sangat jauh berbeda dengan negara-negara tetangga, Misalnya: Brunei Darusallam 0,06% dan KaNboja 1,15%. Pada tahun 2013, 43,8% perokok berasal dari golongan lemah; 37,7% perokok hanya Memiliki ijazah SD; petani, nelayan dan buruh mencakup 44,5% perokok aktif. 33,4% perokok aktif berusia di antara 30 hingga 34 tahun. Bagusnya hanya 1,1% perempuan Indonesia adalah perokok aktif, walaupun tentunya perokok pasif akan lebih banyak. ketergantungan, di samping menyebabkan banyak tipe kanker, penyakit dan emfisema.

Menurut Hukum Islam bersumber dari *Al-Quran* dan *hadist* yang hanya berlaku untuk orang yang beragama islam dan kemudian oleh para ulama' besar dikemangkan menjadi beberapa sumber lagi seperti *ijma'* (konsensus para

---

<sup>13</sup>Jufri, S. *Pigmentasi Mukosa Bibir Pada Perokok dan Penyebabnya* (Skripsi Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar). Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2614.h> thn 2012

ulama'), *qiyās* (penalaran analogis), *istiḥsān* (penilaian baik), *Maslahah mursalah* (Kemaslahatan yang tidak di naskan) *istishāb* (keberlanjutan berlakunya hukum), *qāul al-sāhābi* (pendapat para sahabat), *urf* (adat kebiasaan), *syār'un Man qoblāmā* (syari'at sebelum Islam).<sup>13</sup>

Di Indonesia sendiri ada beberapa Ulama yang mendakwahi masyarakat zu'ama, dan cendikia Islam yang ada di Indonesia tersebut sudah berdiri sejak tahun 7 Rojab 1395 H bertepatan dengan tanggal 26 juli 1975 di Jakarta. Telah melahirkan beberapa fatwa-Fatwa yang dijadikan acuan oleh umat Islam di Indonesia yang terdiri dari berbagai Aliran. Lembaga tersebut diberi Nama majelis Ulama' Indonesia atau lebih dikenal dengan sebutan MUI. majelis ini beranggotakan seluruh pembesar-pembesar ulama' di Indonesia yang terdiri dari berbagai aliran seperti: Nahdhatul Ulama' (NU), Muhammadiyah, wahidiyah, darul hadist, dan sebagainya.

Menurut MUI Rokok merupakan salah satu banyak mengandung mudharat dari pada nanfaat. Karena dari itu MUI memfatwakan bahwa rokok tersebut hukumnya haram apabila dilakukan di tempat umum, dikonsumsi oleh anak-anak dan oleh ibu hamil yang akan membahayakan pada kondisi anaknya.<sup>14</sup>

Nufti Nesir berpendapat bahwa hukum asal rokok adalah Mubah, tetapi keharaman dan kemakruhannya timbul akibat faktor-faktor lain, seperti jika Menimbulkan Mudarat (banyak atau pun sedikit) terhadap jiwa Maupun harta atau pun pada kedua-duanya.

Adapun ayat ini menjelaskan tentang larangannya membelanjakan harta benda untuk keperluan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti rokok karena ujung-

---

<sup>13</sup>Zainal abiding amir, *Islam Akomodatif Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), h. 69

<sup>14</sup>Jufri, S. *Pigmentasi Mukosa Bibir Pada Perokok dan Penyebabnya* (Skripsi Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar). Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2614>. h. 88 Thn 2012.

ujungnya hanya akan membuat penderitaan diri sendiri dan orang lain. menjatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan sebagaimana lanjutan dalam ayat tersebut mempunyai makna yang amat luas termasuk didalamnya membunuh diri sendiri yang sudah jelas diharamkan dalam ajaran Islam. Dalam hal ini Allah Swt menegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 195 / 2: 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”<sup>15</sup>

Oleh karna itu mengkonsumsi rokok dalam konteks yang tertera di atas adalah menunjukkan suatu perbuatan yang sia-sia yang dapat menjerat pelakunya pada tindakan bunuh diri. Meski dampaknya tidak langsung seperti orang yang meminum racun serangga atau menggantungkan lehernya pada seutas tali, namun perbuatan itu dilakukan dengan sengaja yakni menghisab racun-racun berbahaya pada rokok. Secara eksplisit memang tidak ditemukan “*dukhan*” yang berarti tembakau atau rokok didalam al-Quran atau hadis. Lain halnya dengan kata “*khamr*” yang berarti arak atau Minuman keras banyak dijumpai baik di dalam kitabullah maupun sunah Rasulullah.

Sedangkan yang saya ketahui di Indonesia ada beberapa para Ulama’ yang sepakat tentang hukum tentang rokok di Indonesia seperti mubah, haram, bahkan ada Ulama’ yang Menghalalkan rokok tergantung sebab musabab orang tersebut Merokok. Karena itu ada beberapa aliran tentang Islam dan memiliki pemimpin masing-masing yang berijtihad sendiri-sendiri dalam Menentukan hukumnya rokok tersebut. Jadi kalau menurut saya ada beberapa Ulama membolehkan merokok dan ada juga yang tidak membolehkan.

---

<sup>15</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2016), h. 110.

Tidak setiap yang memudharatkan itu haram, yang haram adalah yang di haramkan oleh Allah dan Rasul-Nya baik itu memudlaratkan atau tidak. Yang bilang merokok itu haram tapi masih saja banyak di kalarangan masyarakat yang masih merokok di Indonesia.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, contoh kasus yang terkait dengan masyarakat pengguna rokok elektrik terjadi di kota makassar. Sehingga hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Oleh karena itu merumuskannya dalam skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) yDI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**.

#### **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Agar permasalahan yang dikaji dalam penulisan skripsi ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah yang ditentukan, maka penelitian perlu dibatasi permasalahannya sesuai dengan judul skripsi ini yaitu Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Kota Makassar dalam Perspektif Hukum Islam.

##### **1. Fokus Penelitian**

- a. Vape
- b. Hukum Islam

##### **2. Deskripsi Fokus**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pembahasan skripsi ini, diperlukan beberapa penjelasan yang berkaitan yakni:

- a. Vape adalah suatu alat elektronik yang berbentuk seperti rokok pada umumnya dengan baterai sebagai sumber energi. Namun rokok ini tidak membakar tembakau seperti rokok konvensional. Rokok ini



membakar cairan dengan baterai dan uap atau asap yang dihasilkan akan masuk ke paru-paru penggunanya.<sup>16</sup>

- b. Hukum Islam adalah kaidah-kaidah yang didasarkan pada wahyu Allah Swt dan Sunnah Rasul mengenai tingkah laku mukalaf (orang yang sudah dapat dibebani kewajiban) yang diakui dan diyakini, yang mengikat bagi semua pemeluknya.<sup>17</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan pokok masalah yaitu “Penggunaan rokok Elektrik di Kota Makassar dalam Perspektif Hukum Islam” agar permasalahan yang akan dibahas lebih fokus, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa sub masalah yang sesuai dengan judul diatas, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang rokok elektrik (Vape) di Kota Makassar?
2. Bagaimana Dampak Sosial di sekitar penggunaan rokok elektrik (Vape) di Kota Makassar?
3. Bagaimana Perspektif Hukum Islam tentang rokok elektrik (Vape)?

### **D. Kajian Pustaka**

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap literatur-literatur berkaitan dengan objek kajian penelitian ini, yang diperoleh dari beberapa hasil penelitian maupun buku-buku yang berkaitan dengan Penggunaan rokok elektrik (Vape) di Kota Makassar dalam Perspektif Hukum Islam diantaranya:

Tanuwiharja dan Susanto dalam bukunya berjudul *Rokok Elektronik* menjelaskan bahwa, Vape atau Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery

---

<sup>16</sup>Chotidjah, S., *Pengetahuan Tentang Rokok*, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok. *Makara, Sosial Humaniora*. 16 (1), h. 49-56, thn 2012

<sup>17</sup>Auliah Muthiah, *Hukum Islam-Dinamika Perkembangan Seputar Hukum Perkawinan dan Hukum Kewarisan*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 15.

Systems atau e Cigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektronik pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, RRC, yang sekarang dikuasai oleh Golden Dragon Group Ltd Pada tahun 2004, Ruyan mengambil alih proyek untuk mengembangkan teknologi yang muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan nama mereka diubah menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd.

Dalam Buku *Hukum Islam Dinamika Hukum Keluarga* yang tulis oleh *Auliah Muthia*, 2017. menjelaskan bahwa Hukum Islam sangat luas pengertiannya berdasarkan dalil-dalil yang ada dalam AL-Quran hukum Islam mengatur tentang apa-apa yang ada di dalam dan di luar masyarakat. Dalam ajaran Islam hal ini dikenal *natural law* (hukum alam) disebut dengan *sunnatullah* yaitu ketentuan atau hukum-hukum Allah yang berlaku untuk alam semesta. *Sunnatullah* yang mengatur alam semesta itulah yang menyebabkan ketertiban hubungan antara benda-benda yang ada di alam raya ini. Di dalam Al-Quran banyak ayat yang menunjukka ada dan belakunya *sunnatullah* atas alam semesta termasuk manusia di dalamnya. Adapun pengertian hukum Islam menurut penulis adalah hukum yang bersumber kepada nilai-nilai keislaman yang dibentuk dari sumber dalil-dalil agama Islam.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang Rokok Elektrik di Kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui Dampak Sosial di sekitar penggunaan Rokok Elektrik di Kota Makassar.
- c. Perspektif Hukum Islam tentang Rokok Elektrik.

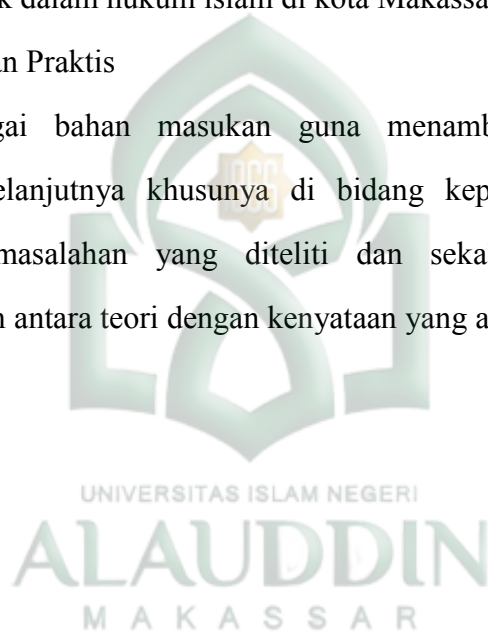
## 2. Kegunaan

### a. Kegunaan teoretis

Secara teoritis penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan informasi yang bisa berguna bagi ilmu pengetahuan baik dibidang kajian ilmu hukum khususnya dalam kepidanaan. Sehingga dapat memberikan dorongan untuk mengkaji lebih kritis dan serius lagi mengenai berbagai permasalahan penggunaan rokok elektrik dalam hukum islam di kota Makassar.

### b. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan guna menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya khususnya di bidang kepidanaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan sekaligus sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang ada.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### **A. *Tinjauan Umum tentang Rokok Elektrik (Vape)***

Sekitar tahun 1492 N, seorang pelaut terkenal yang bernama Chistoper Colombus telah menemukan benua Amerika. Ketika itu dia menyaksikan penduduk setempat yaitu orang-orang Indian sedang asyik menghisap lintingan tembakau yang sekarang kita kenal dengan sebagai rokok. Pada saat itu, rokok sudah merupakan satu hal yang lazim dilakukan oleh penduduk asli dibenua baru tersebut, yang sebenarnya pula orang indian tersebut mengenalnya dari tetangga mereka, masyarakat Meksiko.

Karena terpengaruh kebiasaan ini ia lalu melakukannya sendiri dan memperkenalkannya ke Benua Eropa. Pada abad ke 16, sejumlah pelaut Spanyol dan Portugis bersama-sama menamam tembakau di Hindia barat dan brazil. Paris mulai mengenal tembakau lewat *Andre Thevet* dan *Jean Nicot* pada tah un 1560. Tepatnya pada tahun 1573, akhirnya micot menerbitkan buku yang pada halaman 478 dijumpai istilah *Nicotiane* untuk menyebut jenis tanaman obat (tembakau), dari sinilah istilah *Nicotiane* dipakai untuk menyebut tanaman obat tembakau itu.<sup>1</sup> maka sejak abad ke 16, eropa dikenal dengan pohon-pohon tembakaunya dan kebiasaan masyarakatnya menghirup asap rokok.

Mendekati abad ke 18, kebiasaan merokok mulai memberikan pengaruh pada Negara-negara lain seperti Denmark, Swedia, Slovakia. Serta di Negara-negara islam pada saat itu belum dikenal rokok dan pohon tembakau. Awal munculnya rokok di Negara-negara islam adalah pada akhir tahun keseribu dari tahun Hijriah yang dibawah oleh orang-orang Nasrani, lalu menyebarlah rokok itu di Negara-negara Islam secara merata.

---

<sup>1</sup>Suryo Sukendro, *Filosofi Rokok Sehat, Tanpa Berhenti Merokok*, (Yogyakarta: Pinus,), h. 34-35 Thn 2007.

Pada sekitar abad ke 17 sampai dengan sekitar abad ke 18, Merokok masih menggunakan pipa. Kemudian bergeser Menjadi cerutu sekitar paruh pertama abad ke 19, selanjutnya pada akhir abad ke 19 rokok bergeser menjadi *cigarette* seperti yang kita lihat saat ini.<sup>2</sup> Kreativitas perokok Spanyol dalam mengkonsumsi rokok dengan Menggunakan kertas sigaret akhirnya diwujudkan dengan berdirinya pabrik rokok sigaret pertamakalinya sejak tahun 1776 di Meksiko. Pada tahun 1860, rokok diproduksi dengan mesin yang disebut *peace cutter* dan pada tahun 1880 Mesin ini disempurnakan oleh James Albert Bensack yang berasal dari Virginia, Amerika.

Di Indonesia sendiri, rokok elektrik masuk pada tahun 2012 namun tidak secara langsung terkenal seperti rokok konvensional karena kurangnya pengetahuan orang Indonesia tentang vape. Seiring berkembangnya zaman vape terus berkembang di Indonesia karena banyaknya masyarakat Indonesia yang pergi melancong keluar negeri sehingga mereka kembali ke Indonesia membawa vape dan memperkenalkannya di daerahnya masing-masing sehingga banyak orang yang beralih dari rokok konvensional ke vape (rokok elektrik) sehingga menjadikan permintaan vape di pasaran meningkat.

Pada tahun 2014 pengguna vape atau rokok elektrik berhenti karena mendengar isu-isu miring terhadap vape atau rokok elektrik sampai penjual vape atau rokok elektrik mengalami kerugian. Pada awal tahun 2015 pengguna vape mulai bertambah banyak dan semakin berkembang adapun beberapa orang Indonesia mulai berbondong-bondong untuk membuat liquid atau cairan vape dan peralatan-peralatan vape itu sendiri di Indonesia.

---

<sup>2</sup>Muhammad Yunus BS, *Kitab Rokok (Nikmat dan Madharat yang Menghalalkan atau Mengharamkan)*, (Yogyakarta: kutub, 2009), h. 15.

Vape atau rokok elektrik ini belum mendapatkan status legal dari pemerintah Indonesia sendiri, dari tahun 2012 sampai 2017 belum tercantum vape itu legal. Seiringnya waktu pengguna vape atau rokok elektrik mulai bertambah banyak dan pesat, hingga akhirnya pada tahun 2018 vape di legalkan oleh pemerintah Indonesia. Hingga pengguna vape harus membayar pajak negara dengan melalui pita cukai tembakau yang di tempelkan pada botol liquid.

Perkembangan rokok sangatlah pesat dari awal ditemukannya sampai berkembang diberbagai lapisan dunia. Dilihat dari segi bungkusnya yang berawal rokok terbungkus daun tembakau itu sendiri, kertas, klobot (daun jagung), daun aren. Dari segi bahan baku yang dipakai untuk pembuatan rokok pada awalnya hanya tembakau saja, kemudian ditambah dengan cengkeh dan adalagi yang ditambah dengan kemenyan. Dari segi cara pembuatannya yang berawal dibuat manual dengan tangan yang panjang dan diameternya tidak sama, kemudian berkembang lagi pembuatannya sudah menggunakan mesin sehingga memiliki panjang dan diameter yang teratur dan lebih efisien dalam pengerjaan, hasil, Maupun waktu yang digunakan untuk memproduksi rokok tersebut.

Rokok elektronik pertama sekali diperkenalkan oleh Herbert A. Gilbert pada tahun 1963 namun tidak dikomersialkan dan kemudian senyap pada tahun 1967. Rokok elektronik yang pertama digunakan pada masa kini berasal daripada ciptaan ahli farmasi dari negara China, Hon Lik pada tahun 2003, yang mengewapkan nikotin yang dilarutkan dalam cecair *propylene glycol*. Wap ini sebagai agen pembawa nikotin yang disedut ke dalam paru-paru dan kemudiannya masuk ke dalam aliran darah. Tujuannya untuk memberikan dosis nikotin kepada perokok tanpa perlu menyedut asap rokok yang mengandung bahan kimia berbahaya lain (Gilbert HA. 1965).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Tanuwihardja, Susanto, *Rokok Elektronik*, h. 34.



Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery Systems atau e-Cigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok Modern. Rokok elektronik pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, RRC, yang sekarang dikuasai oleh Golden Dragon Group Ltd. Pada tahun 2004, Ruyan Mengambil alih proyek untuk Mengembangkan teknologi yang Muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan nama Mereka diubah Menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd.<sup>4</sup>

Pada awalnya, e-rokok dibina untuk menyerupai rokok biasa. Namun setelah istilah vapor diperkenalkan, e-rokok Mengambil satu identitas yang berbeda daripada rokok biasa. Rokok elektronik terdiri dari beberapa bagian utama yaitu baterai, atomizer dan penyedut. Secara ringkas, baterai membekalkan tenaga elektrik kepada atomizer yang akan Memamaskan cecair *e-liquid* Menjadi wap. Pengguna akan menyedut wap ini melalui penyedut.<sup>5</sup>

Rokok elektronik dipromosikan sebagai alat bantu untuk berhenti Merokok, dan banyak orang yang telah menggunakan rokok elektronik sebagai alternatif untuk berhenti merokok, mereka percaya jika rokok elektronik dapat membantu mereka untuk berhenti Merokok. Penggunaan rokok elektronik diklaim lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional. Namun, Masih banyak pertanyaan yang masih belum terjawab Mengenai tingkat keamanan, efek terhadap pengurangan bahaya dan pemberhentian Merokok dengan rokok konvensional serta dampak terhadap kesehatan Masyarakat.

Pada tahun 2009 beberapa Negara termasuk Selandia Baru, Inggris, dan Negara Eropa lainnya untuk megijinkan pemasaran rokok elektronik dengan peraturan, mengingat negara lain seperti Australia, Brazil, Cina, Singapore,

---

<sup>4</sup>Tanuwihardja, Susanto, *Rokok Elektronik (Electronic cigarette)*, h. 34.

<sup>5</sup>Andi Putra. *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau*, (Bandung: Kencana, 2008), h.

Thailand, dan Uruguay yang melarang penjualan dan pemasaran rokok elektronik (ENDS) (WHO,2009). Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden diketahui bahwa rata-rata pengguna rokok elektronik adalah laki-laki dengan usia antara 26–35 tahun, pendidikan terakhir SMA – Perguruan Tinggi, dan bekerja. Selain itu, rata-rata pengguna rokok elektronik memiliki riwayat Merokok dan Memiliki alasan Menggunakan rokok elektronik sebagai alternatif untuk berhenti Merokok. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai dari saat individu tersebut dilahirkan hingga sampai beberapa tahun. Semakin lama usia seseorang maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang saat berpikir. Usia sering menjadi tolak ukur penilaian terhadap kemampuan seseorang menghadapi suatu hal meski usia tidak selalu berkorelasi dengan kemampuan seseorang. Namun, seringkali tingkat pemahaman dilihat dari berapa usia seseorang.<sup>6</sup>

Pada penelitian NeQueen, dkk. (2011), dikarenakan perokok dewasa Meperlihatkan Mecari sensasi lebih dibandingkan dengan bukan perokok, maka perokok dimungkinkan lebih bersedia untuk mencoba sesuatu yang baru, perilaku berpotensi risiko, sama dengan penggunaan rokok elektronik, atau sama dengan rokok biasa. Demikian jika mereka mendapatkan salah satu produk, mereka akan bersedia mecoba produk lainnya. Sama dengan perokok dewasa, perokok remaja juga akan tertarik dengan rokok elektronik karena Mereka melihat produk tersebut dapat digunakan untuk berhenti Merokok, pilihan Menggunakan nikotin yang mana Merokok dilarang atau sebagai versi tidak menyenangkan dari konvensional.

---

<sup>6</sup>Indra, F.I, Hasneli, Y., & Utami, S. Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 2015. 2(2), h. 1285-1299.

Pada penelitian ini diketahui bahwa usia responden pengguna rokok elektronik pada Komunitas Personal Vaporizer Surabaya berkisar antara 26–35 tahun, usia tersebut merupakan usia kematangan seseorang untuk berpikir dan mengambil keputusan. Responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Pengguna rokok elektronik sama dengan perokok biasa yang membedakan hanyalah cara dan alat yang digunakan, jika perokok biasa menggunakan rokok konvensional sedangkan pengguna rokok elektronik menggunakan rokok elektronik. Pada saat ini, peningkatan kejadian Merokok tidak hanya terjadi pada laki-laki, tetapi juga pada wanita. Pada penelitian Jesicca, dkk. (2013), Pengguna produk tembakau (rokok) diawali lebih banyak pada laki-laki tentang rokok elektronik karena keyakinan tentang tipe perokok berhubungan dengan penggunaan rokok pada masa yang akan datang.

Pada penelitian ini mayoritas responden pengguna rokok elektronik merupakan laki-laki, hal ini dikarenakan laki-laki lebih tertarik dengan rokok elektronik dibandingkan perempuan sebab pada rokok elektronik menghasilkan uap lebih banyak dibandingkan dengan rokok konvensional serta memiliki variasi rasa yang banyak.

#### **B. *Tinjauan Umum Tentang Rokok Konvensional***

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia. 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker.

Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif).

Rokok Konvensional yaitu rokok yang menghasilkan asap dari hasil pembakaran tembakau, Rokok Konvensional dari kesehatan juga dapat menyebabkan sakit jantung, paru-paru, hipotensi, gangguan kehamilan dan janin. Rokok Konvensional yaitu mengandung bahan nikotin, tar, arsenic, karbon monoksida, ammonia, dan bahan kimia lainnya, selain itu asap Rokok Konvensional meninggalkan sampah seperti abu rokok dan batang rokok, disisi lain asap Rokok Konvensional juga meninggalkan bau dan tidak larut dalam cairan.

### ***C. Unsur-Unsur dan Zat-zat yang Ada dalam Rokok***

Tembakau merupakan kandungan rokok yang terdiri dari ratusan zat kimiawi. Sebagian zat itu dapat ditemukan ditumbuhan lainnya, namun sebagian lainnya sudah Menjadi ciri khas tanaman tembakau itu sendiri. Yang khas dari tembakau adalah nikotin dan eugenol, yang sangat berbahaya bagi kesehatan Manusia. merokok berarti membakar tembakau dan daun tar, dan Menghisap asap yang dihasilkannya. Dengan menganalisa asap yang dihasilkan, ditemukan bahwa sekitar kandungan 60% nya adalah gas dan uap yang terdiri dari 20 jenis gas, diantaranya: karbon Monoksida, hidro sianida, nitric acid, nitrogen dioksida, flouorocarbon, acetone dan amonia.

Tar adalah substansi hidrokarbon yang bersifat lengket dan mengiritasi paru-paru. Pengaruhnya pada tubuh Manusia adalah bahwa racun ini membunuh sel dalam saluran udara dan paru-paru serta meningkatkan produksi lendir dalam paru-paru. selaput lendir akan menjadi 4 atau 5 kali lebih tebal pada perokok berat

bila dibandingkan bukan perokok. Racun ini oleh para ahli digunakan untuk mendatangkan kanker pada tikus dan binatang percobaan lainnya. Tar terbentuk selama pemasakan tembakau yang merupakan kumpulan dari berbagai zat kimia yang berasal dari daun tembakau.<sup>7</sup>

Bahan-bahan kimia itulah yang kemudian menimbulkan berbagai penyakit. Setiap golongan penyakit berhubungan dengan bahan kimia tertentu. Makin tinggi kadar bahan berbahaya dan satu batang rokok, maka semakin besar kemungkinan seseorang menjadi sakit kalau Menghisap rokok itu. Oleh karena itulah dibanyak Negara dibuat aturan agar pengusaha Mencantumkan kadar tar, nikotin dan bahan berbahaya lainnya pada setiap bungkus rokok yang dijual di pasaran.

#### **D. Perbedaan Rokok Elektrik (Vape) dan Rokok Konvensional**

Sebagian orang pasti bertanya-tanya tentang perbedaan rokok elektrik dengan rokok konvensional. Tentu saja rokok konvensional dan rokok elektrik ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Rokok elektrik sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengubah liquid/ E-juice Menjadi uap dan oleh sebab itu rokok elektrik sering kali disebut dengan vapor sedangkan rokok konvensional merupakan hasil pembakaran dari tembakau menjadi asap. Dari penjelasan ini sudah terlihat perbedaanya yaitu terletak dari hasilnya yang berupa uap dan asap.<sup>8</sup>

Rokok elektrik pertama kali di diptakan secara lebih modern oleh seseorang apoteker yang berasal dari wilayah Tiongkok pada tahun 2003 dan ditetapkan pada tahun 2004 setelah itu menyebar luas ke seluruh dunia pada tahun 2006 hingga sekarang dengan berbagai macam brand dan merek (Caponetto, et al,

---

<sup>7</sup>Muhammad Ronnurus Shiddiq, *Fatwa Majelis Ulama" Indonesia Tentang Pengharaman Rokok*, (Yogyakarta: skripsi UIN Sunan Kali Jogo, 2009), h. 27.

<sup>8</sup>Ben Fauzi Ramadhan. Gambaran persepsi. FKM UI.2009

2004). Di negara kita sendiri (Indonesia) Rokok elektrik sendiri sudah menjadi salah satu tren yang semakin banyak peminatnya. Rokok elektrik itu sendiri sudah bisa di dapatkan secara belanja online ataupun ketoko-tokok di daerah tempat tinggal kita, dengan berbagai macam varian rasa dan desainnya (BPOM, 2015).<sup>9</sup>

Rokok elektrik itu pun sendiri terbagi 3 bagian yaitu terdiri dari batrei, atomizer (Bagian yang akan memanaskan dan menguapkan cairan nikotin) dan cartridge (sisa di isi cairan nikotin). Kandungan liquid (larutan) yang terdapat dalam rokok elektrik itu berupa nikotin, propilen glikol, air dan berbagai bahan perasa (BPOM, 2015). *Food and drug administration* (FDA) negara amerika melakukan penelitian pada tahun 2009 terhadap kandungan liquid rokok elektrik. Penelitian tersebut menyatakan bahwa rokok elektrik mengandung *Tobacco Specific nitrosamine ( TSNA )* yang bersifat toksik dan *Diethylene Glycol* (DEG) yang dikenal sebagai kandungan Karsinogen.

Hal tersebut membuat FDA mengeluarkan peringatan kepada masyarakat tentang bahaya zat toksik dan karsinogen yang terkandung dalam rokok elektrik dan membuat Who (*world Health Organization*) juga tidak merekomendasikan penggunaanya sebagai *nicotine replacement therapy* (NRT) karena beberapa studi menemukan kandungan zat liquid yang terdapat menjadi racun dan karsinogen sehingga tidak memenuhi unsur keamanan. ( westernberd, 2009) badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia, ( BPOM, RI 2015) juga menemukan beberapa zat bahaya lainnya yaitu logam, zat karbonil, dan terdapat zat lainnya. ( seperti kumarin, ladalafin, rimonabant, serat silika ).

Adapun manfaat rokok elektrik itu sendiri hanyalah sekedar untuk membantu berhenti/mengurangi kadar rokok. Kerugiannya yaitu kandungan liquid yang kurang aman, inkonsistensi kadar dengan label yang tercantum, yang

---

<sup>9</sup>Badan Pom.2015 infoPom. Badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia. Jakarta: vol 16 no.5

menimbulkan masalah adiksi nikotin, takut disalah gunakan dengan memasukkan nikotin lebih atau bahan ilegal (seperti, *mariyuana*, *heroin*, *kanibus oil*, dll). Banyak beredar berbagai zat perisa (*flavoring*), yang menarik anak-anak, keracunan akibat *flavoring* dalam liquid terus meningkat secara signifikan, bertambahnya perokok pemula, resiko bertambahnya perokok *dual use*, eks-perokok kembali merokok karena diklaim aman, re-normalisasi perilaku merokok (BPOM, 2015).

#### **E. Dampak Rokok Bagi Kehidupan**

Rokok Memiliki dampak positif dan negatif bagi kehidupan. Dampak positif rokok Mungkin dapat dirasakan dalam jarak beberapa saat saja, akan tetapi dampak negatif rokok tidak dapat dirasakan dengan jarak yang dekat. Dampak rokok bagi tubuh sangatlah banyak, baik bagi perokok aktif Maupun pasif. Lebih dari 30 penyakit yang disebabkan oleh rokok dan ada 4000 racun kimia yang ada pada rokok yang dapat mudah masuk pada tubuh Manusia.

##### **1. Dampak Negatif**

Hampir semua penyakit yang diderita oleh perokok ternyata amat erat kaitannya dengan gaya hidup sehari-hari yang tidak mampu melepaskan dirinya dari kecanduannya terhadap rokok. Mulai dari penyakit yang paling ringan yaitu gigi kuning dan noda pada jari-jari sampai dengan penyakit yang paling berat seperti kanker dan jantung. Ada yang datang lebih cepat dan ada pula yang lambat, bahkan datangnya di kala perokok sudah usia senja. Kondisinya tergantung pada daya tahan tubuh perokok itu sendiri.

Laporan WHO (*world health organization*) juga menyebutkan beberapa penyakit yang berhubungan dengan kebiasaan Merokok, yaitu kanker paru, bronkitis kronik, dan emfisema, penyakit jantung iskemik dan penyakit kardiovaskuler lain, ulkus peptikum, kanker mulut/ tenggorokan/ kerongkongan,



penyakit pembuluh darah otak dan gangguan janin dalam kandungan. Hammon dan horn, dua peneliti Eropa membagi hubungan antara penyakit dan kebiasaan Merokok sebagai berikut:

1. Hubungan erat luar biasa mengakibatkan kanker paru, kanker tenggorokan, kanker kerongkongan dan ulkus peptikum.
2. Hubungan yang sangat erat mengakibatkan pneunomia, ulkus duodenum, aneurisma aorta, sedangkan.
3. Erat dapat Menyebabkan penyakit jantung coroner.
4. Hubungan sedang dapat mengakibatkan penyakit pembuluh darah otak.<sup>10</sup>

## **2. Dampak Positif**

Dampak positif pada rokok bukanlah berdampak pada aspek kesehatan, akan tetapi dampaknya pada aspek ekonomi. Di Indonesia rokok merupakan suatu barang yang sudah tak lazim lagi dilihat oleh Masyarakat, bahkan di Indonesia sendiri Memiliki pabrik-pabrik rokok besar serta perkebunan tembakau yang sangat luas di setiap daerahnya. Dari produksi rokok yang ada di Indonesia, negara memiliki pemasukan yang cukup besar. Di Indonesia sendiri tembakau dikenal sebagai emas hijau, karena dilihat dari pendapatan para pemilik kebun tembakau yang Mendapat banyak keuntungan dari perkebunannya. Selain itu perkebunan tembakau dan pabrikpabrik pengolahan tembakau meberikan lapangan pekerjaan yang luas bagi Masyarakat Indonesia. Lapangan pekerjaan yang diserap dari sektor perkebunan rokok dan pabrik rokok sangatlah banyak, sehingga membantu Masyarakat Indonesia dalam megurangi prosentasi pengangguran yang ada diwilayah-wilayah pedesaan sehingga tidak perlu Masyarakat desa pergi ke kota untuk medapatkan lapangan pekerjaan.

---

<sup>10</sup>Tjanda Yoga Aditama, *Rokok dan Kesehatan*, (Jakarta: UI-Press, 1993), h. 20.

## **F. Tinjauan Umum tentang Hukum Islam**

### **1. Pengertian Hukum Islam**

Hukum Islam adalah ketentuan perintah dari Allah Swt baik yang wajib, haram, maupun mubah. Hukum Islam bersumber dari ayat Al-Quran dan Hadits. Setiap perintah yang dianjurkan oleh Allah memiliki hukum yang berbeda-beda. Hal tersebutlah yang menentukan bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjalani kewajiban tersebut. Maka dari itu, sebelum menjalani suatu amalan, ada baiknya jika kita mencari tahu terlebih dahulu apa hukum yang mendasarinya. Manfaat yang dapat diraih bila kita memahami dan mentaati hukum Islam adalah kehidupan yang lebih teratur serta terarah. Dengan mentaati hukum Islam, kita juga bisa mengetahui mana perbuatan yang bermanfaat, disukai oleh Allah, dan mendapat pahala, serta kita juga mengetahui perbuatan mana yang tidak disukai oleh Allah karena merupakan perbuatan yang tercela dan jika dilakukan akan menambah dosa.<sup>11</sup>

Hukum syara' menurut ulama ushul ialah doktrin (kitab) syari' yang bersangkutan dengan perbuatan orang-orang mukallaf yang bersangkutan dengan perbuatan orang-orang mukallaf secara perintah atau diperintahkan memilih atau berupa ketetapan (*taqrir*). Sedangkan menurut ulama fiqh hukum syara ialah efek yang dikehendaki oleh kitab syari' dalam perbuatan seperti wajib, haram dan mubah. Syariat menurut bahasa berarti jalan. Syariat menurut istilah berarti hukum-hukum yang diadakan oleh Allah untuk umatNya yang dibawa oleh seorang Nabi, baik hukum yang berhubungan dengan kepercayaan (*aqidah*) maupun hukum-hukum yang berhubungan dengan amaliyah.

Menurut Mahmud Syaltout, syariat adalah peraturan yang diciptakan oleh Allah supaya manusia berpegang teguh kepadaNya di dalam perhubungan dengan

---

<sup>11</sup>Toha Imam, *Teori Hukum Islam*, (Jakarta: Karya Mandala, 2015), h. 53.

Tuhan dengan saudaranya sesama muslim dengan saudaranya sesama manusia, beserta hubungannya dengan alam seluruhnya dan hubungannya dengan kehidupan.

Menurut Muhammad ‘Ali At-Tahanawi dalam kitabnya *Kisyaaf Ishthilaahaat al-Funun* memberikan pengertian syari’ah mencakup seluruh ajaran Islam, meliputi bidang *aqidah*, *ibadah*, *akhlaq* dan *muamallah* (kemasyarakatan). Syari’ah disebut juga *syara’*, *millah* dan *diin*.

## 2. Sumber-sumber Hukum Islam

### a. Al-Quran

Semua ulama sepakat bahwa Al-Quran merupakan sumber ajaran Islam sekaligus sumber Hukum Islam pertama dalam Islam dan yang paling utama, landasan ini berdasarkan pada dalil QS. Al-Isra ayat 9/ 17: 9

(إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا)

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”<sup>12</sup>

Ayat ini menyakatakan bahwa Al-Quran adalah sumber petunjuk bagi orang yang beriman yaitu ayat-ayat yang ada dalam Al-Quran dijadikan sebagai pedoman kehidupan seseorang muslim. Jadi Al-Quran adalah yang menjadi tatanan hukum untuk manusia agar dapat menjalankan kehidupan dengan baik dan benar menurut hukum-hukum Allah SWT.

Al-Quran adalah Mahakarya mukjizat dari Allah SWT, karena tidak satu ayatpun yang saling bertolak belakang, setiap ayat memiliki makna dan

<sup>12</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 345.

maksud tersendiri, sehingga secara filosofi dari ayat-ayat Al-Quran, adalah yang sering dikatakan oleh para ilmuwan sebagai suatu yang “tidak sistematis”.

Menurut Muhammad Rasyid Ridha bahwa kata demi kata dalam Al-Quran memiliki makna yang tersirat dan tersurat dan yang kontekstual, sehingga bukan Al-Quran yang kewalahan, melainkan cara berpikir dan paradigma apabila tidak dikembangkan dan dikaji secara mendalam.

Ketidaksistematiskan Al-Quran adalah sistematikanya dalam menjawab tantangan zaman dan perkembangan kemanusiaan. Dengan demikian sumber hukum Islam dalam konteks argument epistemologis adalah wahyu Al-Quran yang merupakan ayat-ayat *qauliyah* dari Allah SWT, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, tanpa sedikitpun campur tangan beliau, apalagi orang-orang selain beliau meskipun mereka adalah sahabat-sahabat yang bertemu dan bergaul dengan beliau.

Jadi ketidaksistematiskan Al-Quran menjadi tantangan bagi para ilmuwan dalam mempelajarinya, selain itu hal ini juga bertujuan juga agar para ilmuwan tidak mempelajarinya secara keseluruhan.

Ketidaksistematiskan Al-Quran ini tidak hanya berkaitan pada ayat hukum tetapi juga pada ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah-kisah Al-Quran, hal ini dapat kita perhatikan pada perintah shalat misalnya, Allah memerintahkan shalat tidak hanya pada satu ayat atau satu surah, tetapi ada dibeberapa surah.

Meskipun Al-Quran tidak tersusun secara sistematis namun Al-Quran tetap menjadi kitab yang sangat indah dari segi bahasa, sastra sehingga tetap mudah dipahami dan mudah dihafalkan.

## b. As-Sunnah

Dalam kajian hukum islam *as-sunnah* ini adalah sumber sumber hukum islam yang kedua, hal ini dijelaskan pada beberapa ayat dalam QS. Al-Anfal ayat 9/ 8: 9

(إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَبَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ )

Terjemahnya:

“dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”<sup>13</sup>

Ayat diatas menetapkan bahwa setelah ketaatan kepada Allah harus dibarengi dengan ketaatan kepad Nabi SAW, siapa yang taat kepada Nabi SAW adalah telah taat juga kepada Allah. Secara logika ketaatan kepada Allah mengikuti semua perintah-perintahNya dengan merealisasikan dalam kehidupan. Perintah-perintahNya adalah wahyu yang tertuang di dalam Al-Quran, dengan demikian ketaatan kepada Nabi SAW berarti mengikuti sunnah-sunnahnya.<sup>14</sup>

As-Sunnah adalah cara-cara hidup Nabi Muhammad SAW, yaitu perkataan ucapan Nabi SAW (*sunnah qauliyah*), perbuatannya (*sunnah fi'liyah*), dan keadaan diam beliau ketika ditanya atau melihat sesuatu (*sunnah sukuti* atau *taqririyah*).<sup>15</sup>

Berkaitan dengan kedudukan sunnah sebagai sumber hukum, jika dilihat dari wujud ajaran islam itu sendiri Rasulullah merupakan tokoh sentral yang sangat dibutuhkan, bukan sekedar untuk membawa risalah ilahiyah dan menyampaikan ajaran Islam yang ada didalamnya, tetapi lebih dari itu, beliau

<sup>13</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 213.

<sup>14</sup>Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqhi*, (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 161.

<sup>15</sup>R. Abdul Jamil, *Hukum Islam*, (Cet. II; Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), h. 68.

dibutuhkan sebagai tokoh satu-satunya yang dipercaya oleh Allah untuk menjelaskan, merinci atau memberi contoh pelaksanaan ajaran yang disampaikan melalui Al-Quran, oleh karena itu kebenaran tentang perilaku Rasulullah SAW merupakan syariat berikut sebagai dalil dan sumber hukum yang kedudukannya sebagai wahyu setelah Al-Quran, sunnah biasa juga disebut dengan hadits.<sup>16</sup>

### c. Ijtihad

Perkataan ijtihad berasal dari kata *ijtahada yajtahidu ijtihaadan* yang artinya bersungguh-sungguh menurut pengertian secara istilah ijtihad adalah menggunakan seluruh kesanggupan untuk menetapkan hukum-hukum syariat, dengan jalan mengeluarkannya dari Al-Quran dan Sunnah atau menghabiskan kesanggupan seorang ahli fiqh untuk menghasilkan sangkaan (*zhann*) dengan menetapkan hukum. Orang yang melakukan disebut mujtahid.<sup>17</sup>

Abu Zahrah menjelaskan tentang makna ijtihad adalah mengerahkan segala kemampuan yang terdapat pada seorang ahli hukum islam dalam menggali hukum islam yang bersifat praktis dari dalil yang terperinci. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ijtihad mencari suatu kandungan hukum dengan menggunakan kemampuan akal pikiran oleh seorang atau beberapa orang *fuqaha*, namun tetap beracuan dengan Al-Quran dan Hadits, sehingga ijtihad ini akan menemukan suatu hukum yang baru dan dapat diamalkan oleh umat Islam. Jadi ijtihad ini menggunakan akal (*ra'yu*) sebagai alat utamanya. Berdasarkan hal ini maka ijtihad dapat dijadikan salah satu sumber hukum islam sesudah Al-Quran dan Hadits.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqhi*, h. 165

<sup>17</sup>Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqhi*, h. 180

<sup>18</sup>Aulia Muthia, *Hukum Islam-Dinamika Perkembangan Seputar Hukum Perkawinan dan Hukum Kewarisan*, h. 27.

Menurut Ibrahim Husei akal (*ra'yu*) digunakan sepenuhnya untuk berijtihad, sedangkan porsi ijtihad sebagai metode *istinbath* hukum dan penerapannya terdapat dua masalah yaitu; *Pertama*, masalah yang ditentukan dalil-dalinya dari Al-Quran dan Sunnah tetapi keadaannya *zhanni dilalah* (kekaburan hukum), penyelesaiannya adalah para ulama fiqh berusaha untuk mencari kandungan hukum pada dalil tersebut. *Kedua*, masalah yang sama sekali tidak ada terdapat dalilnya dari Al-Quran, Hadits dan Ijma, maka penyelesaiannya digunakan berbagai pendekatan yaitu metode ijtihad seperti *qiyas* untuk mendapatkan suatu hukum dari permasalahan yang ada dimasyarakat.<sup>19</sup>

### 3. Tujuan Hukum Islam

Secara umum sering dirumuskan bahwa hukum islam adalah untuk mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat, dengan jalan mengambil yang bermanfaat dan mencegah yang akan membawa mudharat berupa ancaman kehidupan baik di dunia ataupun di akhirat kelak. Jadi sebenarnya tujuan hukum islam adalah kemaslahatan hidup manusia baik rohani maupun jasmani, individual dan sosial.

#### a. Agama

Agama sebagai pedoman hidup yang meliputi tiga komponen yaitu: akidah (keyakinan atau pegangan hidup), akhlak (sikap hidup seorang muslim), syariah (jalan hidup seorang muslim baik hubungan dengan Tuhan maupun manusia). Ketiga komponen harus berjalan seimbang untuk mewujudkan kehidupan seorang muslim demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama juga menjadi pedoman bagi setiap manusia karena agama

---

<sup>19</sup>Aulia Muthia, *Hukum Islam-Dinamika Perkembangan Seputar Hukum Perkawinan dan Hukum Kewarisan*, h. 28.



yang berupa ajaran serta petunjuk bertujuan untuk mengarahkan seorang manusia sehingga mempunyai identitas yang baik.

#### **b. Jiwa**

Hukum islam wajib memelihara hak manusia untuk hidup dan mempertahankan kehidupannya. Sehingga hukum islam melarang membunuh karena akan menghilangkan jiwa manusia, karena sesungguhnya manusia tidak berhak atas jiwa orang lain, namun kewajiban manusia adalah untuk menjaga jiwanya dan jiwa-jiwa orang lain, selain itu hukum islam juga melarang umatnya untuk melakukan kerusakan di muka bumi, hal ini juga berkaitan dengan jiwa-jiwa manusia dan makhluk lain, karena dengan adanya kerusakan di alam ini secara otomatis juga akan membahayakan jiwa-jiwa yang ada di sekitar alam yang rusak itu.

#### **c. Akal**

Akal adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena dengan mempergunakan akalanya manusia dapat berfikir tentang Allah, alam semesta, dirinya sendiri, ilmu pengetahuan dan lainnya. Tanpa akal manusia tidak mungkin menjadi pelaku dan pelaksana hukum, karena itu hukum islam harus memelihara akal manusia. Penggunaan akal itu harus diarahkan pada sesuatu hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, sehingga untuk memelihara akal hukum islam melarang untuk minum khamar karena akan merusak akal.

#### **d. Keturunan**

Pemeliharaan darah atau keturunan yang murni, dengan tujuan untuk menjaga kelanjutan keturunan sehingga dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Selain itu tujuan untuk pemeliharaan keturunan adalah berkaitan dengan hukum perkawinan dan hukum kewarisan, dalam hukum perkawinan ada larangan tentang perkawinan sedarah atau satu keturunan begitu pula

dengan kewarisan, salah satu syarat kewarisan adalah keturunan yang sah, untuk memelihara keturunan hukum islam mengharamkan perzinahan karena jika zina diperbolehkan maka kemurnian keturunan ini pasti tidak akan terwujud akibatnya adalah hancurnya silsilah satu keluarga.

**e. Harta**

Pemeliharaan harta adalah agar manusia dapat mempertahankan hidup dan melangsungkan kehidupannya sehingga dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu hukum islam melindungi hak manusia untuk memperoleh harta dengan halal dan sah. Hukum islam mengharamkan pencurian, perampokan penipuan yang tujuannya untuk mengambil harta orang lain dengan jalan bathil. Hukum islam juga mengatur proses peralihan harta seseorang yang telah meninggal dunia agar berlangsung dengan baik dan adil berdasarkan fungsi dan tanggung jawab seseorang dalam rumah tangga, dan juga agar terhindar perebutan atau perkelahian antara anggota keluarga yang ditinggalkan.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup>Aulia Muthia, *Hukum Islam-Dinamika Perkembangan Seputar Hukum Perkawinan dan Hukum Kewarisan*, h. 33-35.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data informasi dari penelitian adalah metode *field research* / *kualitatif deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan dengan melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang mengetahui dan memahami atau terlibat secara langsung terhadap penelitian tersebut.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini ialah di laksanakan di Kota Makassar yaitu di Toko OneVape Shop Makassar dan Gerobak Vape Makassar. Hal yang mendasari alasan penulis memilih daerah tersebut, disebabkan jarak lokasi tersebut dekat ataupun jaraknya mudah dijangkau, tidak terlalu banyak memakan biaya penelitian serta lokasi penelitian tersebut merupakan kampung halaman penulis.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah, menggunakan

1. Pendekatan Normatif (*syar'i*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan tolak ukur agama seperti Al-qur'an, hadist, serta kaidah fiqh dan ushul fiqh, sebagai suatu pembenar dan pemberi norma terhadap masalah yang menjadi permasalahan, sehingga diperoleh kesimpulan selaras atau tidaknya hal itu dengan ketentuan syari'at.
2. Pendekatan Yuridis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji masalah kedudukan keluarga sebagai saksi dalam perkara Perceraian

yang berdasarkan kepada ketentuan hukum yang ada di dalam perundang-undangan.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini ialah:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung di lapangan, yang dilakukan mewawancara dengan beberapa sumber yang terkait, dimana peneliti akan melakukan wawancara di OneVape Shop Makassar dan Gerobak Vape Makassar. Berdasarkan data primer, rencananya peneliti akan menarik 4 pengguna rokok Elektrik dan 4 pengguna rokok Konvensional. Jadi total responden ada 8 (delapan) orang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, antara lain melalui hasil karya dan hasil penelitian, baik dalam bentuk buku, karya, ilmiah berupa skripsi, makalah dan jurnal-jurnal, komentar-komentar, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengadaan data primer selama penelitian maka dalam penelitian ini peneliti akan metode pengumpulan data yaitu :

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode mengumpulkan data dengan membaca dan menelusuri buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara :

- a. Observasi, yaitu suatu proses pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang akan diteliti.
- b. Interview, biasa juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan keterangan dari narasumber. Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai ialah pengguna Vape.
- c. Dokumentasi, adalah usaha mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari catatan dan arsip - arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan peneliti.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.<sup>1</sup> Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logika. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* yang

---

<sup>1</sup>Sitti Mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, h. 120.

berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yaitu alat yang digunakan dalam wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa pertanyaan.

## **3. Handphone**

Berfungsi sebagai alat untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan dan responden.

## **4. Alat Tulis dan Buku Catatan**

Berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data dilapangan, sehingga siap pakai untuk dianalisis. Pengolahan data sebagai kegiatan mengolah dan merapihkan data yang telah terkumpul, meliputi kegiatan editing, koding dan tabulasi.

- a. Editing dalah membetulkan jawaban yang kurang jelas, meneliti jawaban-jawaban responden sudah lengkap atau belum, menyesuaikan jawaban yang satu dengan yang lainnya serta lain-lain kegiatan dalam rangka untuk lengkap dan sempurnanya jawaban responden, kesemuanya ini merupakan kegiatan editing. Memang pekerjaan editing adalah dalam lingkup upaya merapihkan jawaban responden guna memudahkan pengolahan data data selanjutnya.

- b. Koding adalah pemberian kode dilakukan manakala kerja editing telah selesai dilakukan. Tujuan pemberian kode-kode tiada lain adalah untuk memudahkan pekerjaan analisis data yang akan dilakukan.
- c. Tabulasi adalah pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan data yang telah terkumpul ke dalam bentuk tabel, inilah yang biasa disebut tabulasi. Apabila data yang terkumpul angka atau prosentase nantinya analisis data yang dilakukan

## **2. Analisis data**

Sesuai dengan data yang dikumpulkan yang berupa keterangan atau informasi, jadi tidak berwujud angka-angka dan tidak dimaksudkan untuk diangkakan, maka teknik analisis yang digunakan bersifat kualitatif.

Sifat dasar analisis ini bersifat induktif, yaitu cara-cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum. Hanya saja penarikan kesimpulan ini tidak dimaksudkan untuk menarik suatu generalisasi. Dengan teknik kualitatif, hendak disimpulkan dan diungkapkan secara obyektif, sistematis dan menyeluruh penggunaan Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional dalam perspektif Hukum Islam.

### ***G. Pengujian Keabsahan Data***

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar kemudian data dalam penelitian lapangan atau kualitatif



dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah yang perlu dilakukan uji keabsahan data untuk memperoleh data yang benar.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

### **2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian**

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### **3. Triangulasi**

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.



**BAB IV**  
**PEMAHAMAN MASYARAKAT, DAMPAK SOSIAL DAN TINJAUAN**  
**HUKUM ISLAM TENTANG ROKOK ELEKTRIK (VAPE)**  
**DI KOTA MAKASSAR**

**A. *Gambaran Umum OneVape Shop dan Gerobak Vape Makassar***

**1. Onevape Shop Makassar**

Onevape shop merupakan tempat penjualan vape dalam hal ini ritel dan distributor di Kota makassar. Onevape shop juga Menjual segala kebutuhan Vape dan perlengkapan rokok elektrik lainnya.

Onevape shop Makassar ini sendiri ternyata sudah berdiri 3 cabang toko diantaranya:

- a. Cabang pertama berlokasi di jalan cendrawasih no.199 a rumah makan Topaz Lt. 2
- b. Cabang ke dua di jalan vetran selatan no.87 b
- c. Cabang ke tiga di jalan letjen hertasning no.104.

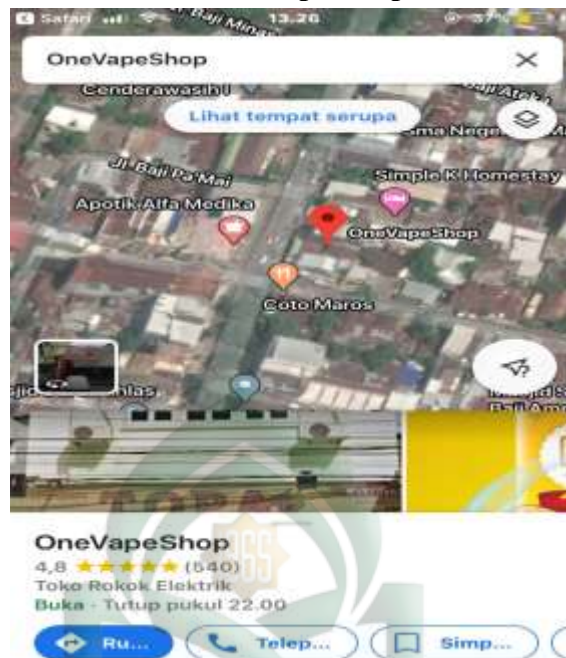
Tak hanya itu, OneVape Shop Makassar juga memiliki Gudang penyimpanan berbagai macam alat Rokok Elektrik atau Cairan (Liquid) Rokok Elektrik yang mana Produk ini Mengandung Nikotin. Nikotin adalah zat kimia yang adiktif.

Adapun produk ini Hanya dijual untuk orang dewasa (21+). Tidak boleh digunakan oleh ibu hamil dan dan menyusui. Jauhakn dari jangkauan anak anak

Berikut Peta Lokasi OneVape Shop Makassar:

Gambar 1.1

### Peta Lokasi One Vape Shop Makassar



Sumber: Google Maps 2020

## 2. Gerobak Vape Makassar

Tak jauh beda dengan Onevape shop Makassar, Gerobak Vape Makassar juga merupakan tempat penjualan vape dalam hal ini ritel dan distributor di Kota makassar. Gerobak Vape Makassar pun juga Menjual segala kebutuhan Vape dan perlengkapan rokok elektrik lainnya.

Gerobak Vape Makassar meryaitu berada di jalan pelita raya VIII no.1 depan Hotel D'maleo berdirinya Onevape shop Makassar pada 18 desember 2015 sedangkan Gerobak vape Makassar 19 januari 2018. Gerobak vape makassar toko yang sangat sederhana di pinggir jalan menggunakan gerobak.

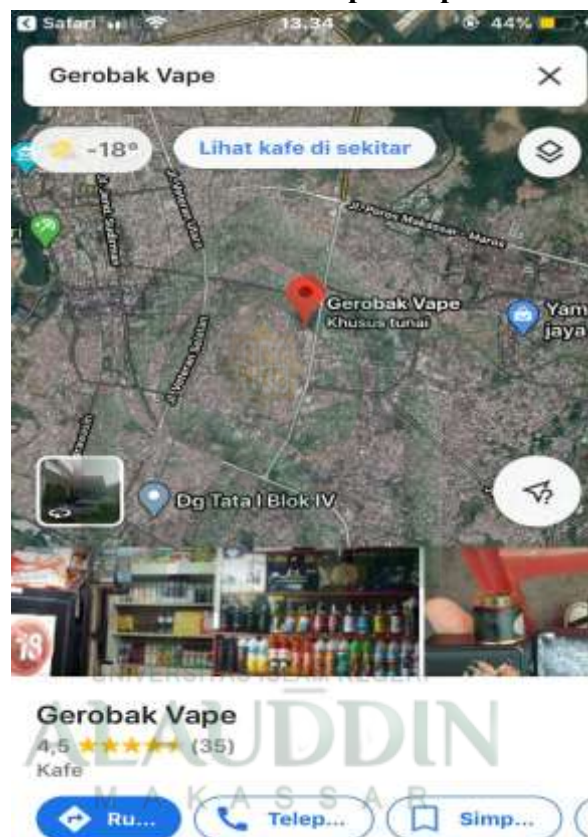
Gerobak Vape Makassar tak mau kalah, Gerobak Vape Makassar juga memiliki Gudang penyimpanan berbagai macam alat Rokok Elektrik atau Cairan (Liquid) Rokok Elektrik yang mana Produk ini Mengandung Nikotin. Nikotin adalah zat kimia yang adiktif. Adapun produk ini Hanya dijual untuk orang

dewasa (21+). Tidak boleh digunakan oleh ibu hamil dan menyusui. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

Berikut Peta Lokasi Gerobak Vape Makassar:

**Gambar 1.2**

**Peta Lokasi Gerobak Vape Shop Makassar**



Sumber: Google Maps 2020

**B. Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Dikalangan Masyarakat Makassar**

Rokok Elektrik (Vape) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektronik diklaim sebagai rokok lebih sehat dan ramah lingkungan daripada rokok biasa dan tidak menimbulkan bau. Selain itu, rokok elektronik lebih hemat daripada rokok biasa karena bisa diisi ulang. Bentuknya seperti rokok biasa akan tetapi tidak membakar tembakau

seperti produk rokok konvensional. Rokok ini memanaskan dengan cairan menggunakan baterai dan uapnya masuk ke dalam paru-paru pemakai.

Produk rokok ini di pasaran dengan banyak nama diantaranya rokok elektronik, *ecigarro*, *electro-smoke*, *green-cig*, dan *smartsmoke*. hampir beberapa masyarakat Kota Makassar di antaranya baik pria maupun wanita yang mulai berumur 18 tahun sampai 30 tahun keatas sebagai pengguna.

**Tabel. 1**

**Gambaran Karakteristik Responden pada Komunitas  
Vapor Makassar**

| <b>Karakteristik Responden</b>        | <b>n</b> | <b>Persentase Usia</b> |
|---------------------------------------|----------|------------------------|
| ≤ 25 tahun                            | 13       | 41,9                   |
| 26–35 tahun                           | 17       | 54,8                   |
| > 35 tahun                            | 1        | 3,3                    |
| <b>Jenis Kelamin</b>                  |          |                        |
| Laki-laki                             | 30       | 96,8                   |
| Perempuan                             | 1        | 3,2                    |
| <b>Tingkat Pendidikan</b>             |          |                        |
| SMA-Perguruan Tinggi                  | 16       | 60                     |
| Perguruan Tinggi                      | 15       | 40                     |
| <b>Status Pekerjaan</b>               |          |                        |
| Bekerja                               | 22       | 71                     |
| Tidak Bekerja                         | 9        | 29                     |
| <b>Riwayat Merokok Non Elektronik</b> |          |                        |
| Ya                                    | 29       | 93,6                   |
| Tidak                                 | 2        | 6,4                    |
| <b>Alasan Menggunakan</b>             |          |                        |
| Alternatif berhenti merokok           | 25       | 80,6                   |
| Lifestyle                             | 2        | 6,5                    |
| Coba-coba                             | 4        | 12,9                   |

Sumber: Hasil Penelitian Komunitas Vapor di Makassar

Berdasarkan karakteristik responden dapat diketahui bahwa usia responden pada kelompok usia antara 26-35 tahun (54,8%), usia ≤ 25 tahun (41,9%) dan > 35 tahun (3,3%). Rata-rata usia pengguna *electronic cigarette* pada Komunitas Personal Vapor Makassar berusia 27 tahun dengan usia termuda yaitu 19 tahun sedangkan usia tertua yaitu 36 tahun. Sebagian besar responden adalah laki-laki (96,8%) dibandingkan dengan perempuan (3,2%).

Tingkat pendidikan dari responden keseluruhannya adalah tamat SMA-Perguruan Tinggi (100%). Status pekerjaan responden sebagian besar bekerja (71%) dan tidak bekerja (29%). Rata-rata pengguna rokok elektronik pada Komunitas Personal Vaporizer Makassar bekerja sebagai pegawai baik di instansi negeri maupun swasta, selain itu sebagian responden pada komunitas ini juga bekerja sebagai wiraswasta. Sebagian besar responden yang tidak bekerja merupakan mahasiswa, namun terdapat beberapa pengguna mahasiswa yang bekerja. Sebagian besar responden memiliki riwayat merokok non elektronik (93,6%) dan tidak memiliki riwayat merokok non elektronik (6,4%). Rata-rata pengguna rokok elektronik pada komunitas ini merupakan perokok berat, sehingga mereka mencari cara sebagai alternatif untuk berhenti merokok sebab mereka sadar bahwa rokok berdampak buruk bagi kesehatan dan berbahaya bagi orang-orang di sekitarnya.

Namun demikian, tidak sedikit pengguna rokok elektronik yang menggunakan produk rokok elektronik dan rokok konvensional (dual use), mereka merasa bahwa untuk berhenti merokok diperlukan cara yang bertahap. Sebagian besar pengguna rokok elektronik menggunakan produk tersebut sebagai alternatif untuk berhenti merokok (80,6%), coba-coba (12,9%) dan lifestyle (6,5%). Rata-rata usia responden adalah antara 26-35 tahun, jenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir SMA-Perguruan Tinggi, dan bekerja.

Selain itu, rata-rata pengguna rokok elektronik memiliki riwayat merokok dan memiliki alasan menggunakan rokok elektronik sebagai alternatif untuk berhenti merokok seperti pada Tabel 1. Perilaku penggunaan rokok elektronik adalah aktivitas subjek yang berhubungan dengan menghisap rokok elektronik tanpa memperhitungkan berapa lama subjek melakukan aktivitas tersebut.



Distribusi perilaku penggunaan rokok elektronik pada Komunitas Vapor Makassar dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel. 2**  
**Distribusi Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada**  
**Komunitas Vapor Makassar**

| <b>Pengguna Rokok Elektronik</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------------|------------------|-------------------|
| Berat                            | 17               | 54,8              |
| Ringan                           | 14               | 45,2              |

Sumber: *Hasil Penelitian Komunitas Vapor di Makassar*

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota Komunitas Personal Vapor Makassar merupakan kelompok perilaku pengguna rokok elektronik berat (54,8%) sedangkan 14 anggota merupakan pengguna rokok elektronik ringan (45,2%). Pengguna rokok elektronik dikatakan tingkat ringan jika frekuensi penggunaan rokok elektronik antara 3-11 dripping/hari sedangkan pengguna rokok elektronik dikatakan tingkat berat jika frekuensi penggunaan antara 12–20 dripping/hari. Dripping adalah metode meneteskan cairan isi ulang rokok elektronik ke alat pembakaran yang terdapat di rokok elektronik.

Frekuensi penggunaan rokok elektronik tersebut didapatkan peneliti berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Rata-rata anggota Komunitas Vapor Makassar menghisap rokok elektronik 11 kali dripping/hari, dengan penggunaan rokok elektronik paling sedikit 4 kali dripping/hari dan paling banyak 20 kali dripping/hari. Pada Penelitian ini dapat diketahui bahwa pengguna rokok elektronik pada Komunitas Personal Vapor Makassar lebih menyukai rokok elektronik dibandingkan dengan rokok konvensional karena mereka menganggap rokok elektronik lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional dan dapat digunakan sebagai alternatif untuk berhenti merokok, selain itu uap yang dihasilkan oleh rokok elektronik lebih banyak dibandingkan dengan rokok konvensional.

Hasil penelitian terhadap 31 responden, pengetahuan responden dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang. Faktor pengetahuan tentang rokok elektronik digunakan untuk melihat seberapa besar pengetahuan anggota Komunitas Vaporizer Surabaya tentang rokok elektronik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel. 3**

**Distribusi Pengetahuan Tentang Rokok Elektronik Terhadap Perilaku**

**Penggunaan Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**

| Pengguna Rokok Elektronik | Perilaku Pengguna Rokok Elektronik |      |        |      |
|---------------------------|------------------------------------|------|--------|------|
|                           | Berat                              |      | Ringan |      |
|                           | n                                  | %    | n      | %    |
| Baik                      | 7                                  | 50   | 7      | 50   |
| Kurang                    | 10                                 | 55,6 | 8      | 44,4 |

Sumber: Hasil Penelitian Komunitas Vapor di Makassar

Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berperilaku menggunakan rokok elektronik kategori berat yaitu sebanyak 17 responden. Tingkat pengetahuan tentang rokok elektronik pada responden sebagian besar masih kurang yaitu 18 (58%). Nilai PR (prevalens ratio) = 0,89 artinya pengguna rokok elektronik dengan pengetahuan yang baik tentang rokok elektronik merupakan faktor protektif untuk menjadi pengguna rokok elektronik berat. Pengguna rokok elektronik dikatakan memiliki pengetahuan tentang rokok elektronik baik jika dapat menjawab 6-10 pertanyaan dengan benar sebaliknya dikatakan memiliki pengetahuan kurang jika hanya dapat menjawab 1-5 pertanyaan dengan benar. Masih banyak anggota Komunitas Vapor Makassar masih belum mengetahui bahwa personal vaporizer merupakan rokok elektronik, tentang kandungan zat kimia dan dampak kesehatan dari penggunaan rokok elektronik. Kegunaan rokok elektronik yang sebenarnya serta regulasi produk ini di Indonesia, selain itu untuk regulasi dari produk rokok elektronik belum

disosialisasikan oleh lembaga pemerintah seperti Departemen Kesehatan sehingga masih banyak masyarakat maupun pengguna rokok elektronik yang belum mengetahui tentang regulasi produk ini di Indonesia. Hasil penelitian terhadap 31 responden, untuk pengaruh faktor keterjangkauan biaya dibagi menjadi 2 kategori yaitu  $\leq$  Rp 100.000,00 dan  $>$  Rp 100.000,00. Faktor keterjangkauan biaya ini merupakan daya beli pengguna untuk mendapatkan cairan isi ulang rokok elektronik (e-liquid). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel. 4**

**Distribusi Keterjangkauan Rokok Elektronik terhadap Perilaku Penggunaan**

**Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**

| Keterjangkauan Biaya | Perilaku Pengguna Rokok Elektronik |      |        |      |
|----------------------|------------------------------------|------|--------|------|
|                      | Berat                              |      | Ringan |      |
|                      | n                                  | %    | n      | %    |
| $\leq$ Rp 100.000    | 10                                 | 62,5 | 6      | 37,5 |
| $>$ Rp 100.000       | 7                                  | 46,7 | 8      | 53,3 |

Sumber: Hasil Penelitian Komunitas Vapor di Makassar

Pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berperilaku menggunakan rokok elektronik kategori berat yaitu sebanyak 17 responden. Keterjangkauan terhadap rokok elektronik pada responden sebagian besar  $\leq$  Rp 100.000 yaitu 16 (52%). Nilai PR (prevalens ratio) = 1,32 artinya pengguna dengan keterjangkauan rokok elektronik  $\leq$  Rp 100.000,00 terhadap rokok elektronik merupakan faktor risiko untuk menjadi pengguna rokok elektronik tingkat berat. Keterjangkauan biaya cairan isi ulang rokok elektronik dikatakan  $\leq$  Rp 100.000 jika harga cairan isi ulang rokok elektronik dibawah sampai dengan Rp 100.000 sebaliknya jika keterjangkauan biaya cairan isi ulang rokok elektronik dikatakan  $>$  Rp 100.000 jika harga cairan isi ulang rokok elektronik diatas Rp 100.000.

Saat ini, banyak beredar merek untuk produk isi ulang cairan rokok elektronik atau (*e-liquid*) yang mana produk ini dijual dengan ukuran per mili liter, dengan harga yang berbeda untuk setiap merek dari produk ini. Selain itu, pada komunitas ini ada beberapa anggotanya yang menggunakan cairan isi ulang rokok elektronik buatan sendiri atau mencampurkan sendiri antar satu rasa dengan rasa lainnya sesuai takaran cairan rasa untuk rokok elektronik yang diinginkan, selain itu juga terdapat beberapa pengguna rokok elektronik yang menggunakan cairan isi ulang rokok elektronik dari luar negeri atau impor. Hasil penelitian terhadap 31 responden, untuk pengaruh faktor keluarga dibagi menjadi kategori yaitu ada dan tidak ada. Faktor keluarga ini untuk melihat adanya dukungan atau tidak adanya dukungan dari keluarga pada pengguna dalam penggunaan rokok elektronik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel. 5**

**Distribusi Faktor Keluarga terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada Komunitas Vapor Makassar**

| Faktor Keluarga | Perilaku Pengguna Rokok Elektronik |      |        |      |
|-----------------|------------------------------------|------|--------|------|
|                 | Berat                              |      | Ringan |      |
|                 | n                                  | %    | n      | %    |
| Ada             | 10                                 | 62,5 | 6      | 37,5 |
| Tidak Ada       | 7                                  | 46,7 | 8      | 53,3 |

Sumber: Hasil Penelitian Komunitas Vapor di Makassar

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berperilaku menggunakan rokok elektronik kategori berat yaitu sebanyak 17 responden, dari 31 responden tersebut yang dipengaruhi keluarga sebanyak 15 responden sedangkan yang tidak dipengaruhi keluarga sebanyak 16 responden. Nilai PR (prevalens ratio) = 0,95 artinya pengguna rokok elektronik yang dipengaruhi oleh keluarga merupakan faktor protektif menjadi pengguna rokok elektronik tingkat berat. Keluarga dikatakan mempengaruhi penggunaan rokok elektronik jika di

dalam keluarga tersebut terdapat satu atau lebih dari satu anggota keluarga yang menggunakan rokok elektronik sebaliknya keluarga dikatakan tidak mempengaruhi penggunaan rokok elektronik jika tidak terdapat satu atau lebih dari satu anggota keluarga yang menggunakan rokok elektronik. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa banyak anggota Komunitas Vapor Makassar memiliki anggota keluarga yang menggunakan rokok elektronik, beberapa responden mengatakan jika mereka mengajak anggota keluarga mereka yang merokok untuk beralih menggunakan rokok elektronik sebagai alternatif untuk berhenti merokok selain itu beberapa anggota komunitas mengatakan jika mereka mengetahui tentang rokok elektronik dari keluarga seperti bapak, kakak dan adik. Sebagian besar keluarga pengguna tertarik karena terdapat beberapa varian rasa pada rokok elektronik serta banyaknya uap yang dihasilkan.

Menurut Ihksa Mahendra selaku masyarakat Pengguna Rokok Elektrik menuturkan bahwa :

“Vape lebih enak dari rokok tembakau, karna lebih sehat walaupun di tempat umum harus terbatas, selama saya menggunakan rokok elektrik 1 tahun lebih saya merasa lebih ringan Pernapasan saya dan tidak bau mulut juga. Keluarga saya awalnya melarang karna terlalu banyak uap yang di hasilkan dari rokok elektrik itu sendiri, sedangkan rokok tembakau itu sendiri sedikit uap dan tidak mengganggu lingkungan keluarga. Tetapi lama kelamaan setelah Keluarga di kasih bayangan bahwa Rokok Elektrik itu jauh lebih aman sekarang hampir semua keluarga saya menggunakan rokok elektrik dibandingkan rokok tembakau karna bila kumpul keluarga aroma Rokok tembakau masih sangat pekat di ruangan beda dengan rokok elektrik yang mudah dibawa kemana-mana sekalipun hujan masih utuh dihisap”<sup>1</sup>.

Menurut penulis dari apa yang dikemukakan informan diatas itu benar bahwa berdasarkan fakta dilapangan rokok elektrik itu lebih harum uap nya dibandingkan dengan rokok konvensional. Karna rokok elektrik memiliki berbagai macam rasa, seperti rasa melon, sereal, cappuccino, anggur, pisang, dan rasa lainnya. Sehingga hal ini yang membuat pengguna rokok tembakau beralih ke

---

<sup>1</sup>Ihksa Mehendra, Masyarakat Pengguna Vape, *Wawancara*, Makassar 10 Februari 2020.

rokok elektrik, tak lupa karena adanya isu bahwa harga rokok konvensional melonjak naik. Oleh karena itu, rokok elektrik sebagai alternatif bagi para pengguna rokok.

Menurut Sidiq selaku Pengguna mengemukakan bahwa :

“awalnya saya ragu dengan vape tapi karena ada teman saya yang menjelaskan tentang betapa nikmatnya bau rokok elektrik sehingga saya memulai juga membelinya di toko tertentu. Rokok elektrik lah membuat saya berhenti merokok tembakau karena lebih enak dan membuat saya lebih kuat minum dan makan, beda dengan rokok tembakau. Kalau rokok tembakau habis di hisap timbul bau mulut tak sedap, sesak nafas dan membuat karang gigi saya semakin banyak beda dengan rokok elektrik yang tidak bau mulut, pernapasan juga agak lega dan tidak membuat disekeliling merasa bau tidak sama halnya rokok tembakau”.<sup>2</sup>

Penulis menyimpulkan dari hasil wawancara informan di atas dapat dilihat perbedaan dan konsekuensi yang ditimbulkan dari rokok elektrik dengan rokok tembakau tampak jelas menggambarkan kelebihan dan kekurangan. Rokok elektrik tersebut dinilai sebagai terapi rokok para pengguna merasakan kelebihan nyaman dan aman. Sedangkan rokok tembakau yang berisikan tar nikotin yang dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, hipertensi, gangguan kehamilan janin. Oleh karena itu pemahaman masyarakat tentang rokok elektronik lebih sehat dan aman dari lingkungan sekitar karena setelah menggunakan tidak ada sisa puntung yang terbakar.

### ***C. Dampak Sosial Yang Berada Di Sekitar Pengguna Rokok Elektrik***

Pada proses eksternalisasi, komunitas vape di Kota Makassar sering melakukan kegiatan seperti menyelenggarakan lomba, konser, dan big sale yang dinamai dengan Makassar vape fair. Kegiatan ini biasanya berlangsung di daerah Jantung Kota Makassar karena tempat tersebut tergolong strategis yang berada di pusat Kota. Kegiatan Makassar vape fair di meriahkan oleh beberapa bintang tamu yakni. Acara ini diikuti oleh beberapa toko vape yang ada di Kota Makassar. Adanya acara tersebut bertujuan untuk menarik konsumen untuk ikut

---

<sup>2</sup>Sidiq, Masyarakat Pengguna Vape, *Wawancara*, Makassar 11 Februari 2020.

berpartisipasi, dengan cara mengenalkan produk baru rokok elektrik serta adanya potongan harga untuk liquid dan rokok elektrik.

Pada proses objektivasi rokok elektrik di Kota Makassar dapat dilihat dari kuantitas pengguna vape yang semakin banyak, dan juga menjamurnya toko-toko vape yang ada di Kota Makassar sudah ada sekitar 20 toko vape dengan rata-rata pengunjung sebanyak 20-30 orang perhari.

Pada proses internalisasi ini dapat dilihat dari banyaknya ditemui pengguna rokok elektrik mulai dari SMA-Mahasiswa yang ikut menggunakan rokok elektrik karena sudah menjadi tren di lingkungannya, tidak hanya itu bahkan kaum perempuan pun ikut menggunakan rokok elektrik padahal sebelumnya mereka tidak merokok tembakau. Mereka menggunakan rokok elektrik karena dianggap lebih sehat dan aman dari pada rokok tembakau.

Di Kota Makassar sudah banyak kalangan perokok yang beralih menggunakan rokok elektrik, karena adanya anggapan bahwa rokok elektrik mampu untuk membantu berhenti merokok tembakau, lebih aman, lebih hemat dan *stylish* di lingkungannya.

Hal ini ditandai dengan banyaknya ditemui pengguna rokok elektrik dari berbagai kalangan, mulai dari anak sekolah, mahasiswa, dan pegawai swasta. Selain itu, munculnya rokok elektrik menjadi fenomena di tengah masyarakat ini di buktikan dengan banyaknya ditemui toko-toko vape bar yang sudah menjamur.

Nilai simbol yang dapat dilihat adalah bagaimana ia mengonsumsi suatu komoditas berdasarkan kemewahan dan status. Sejalan dengan hal tersebut, para pengguna rokok elektrik untuk eksistensi atau ekspresi gaya hidupnya yang dicurahkan melalui rokok elektrik.

Faktor lingkungan yang berkaitan dengan penggunaan rokok elektronik antara lain orang tua, saudara kandung maupun teman sebaya yang menggunakan



rokok elektronik. Keluarga memegang peranan penting sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seseorang dan dapat mempengaruhi perilaku, sikap serta kepribadian seseorang. Pada penelitian ini dapat diketahui jika terdapat satu atau lebih dari satu anggota keluarga yang menggunakan rokok elektronik seperti bapak, kakak atau adiknya menggunakan rokok elektronik.

Terdapat pula anggota komunitas yang memperkenalkan dan menawarkan salah satu anggota keluarganya untuk mencoba menggunakan rokok elektronik sebagai pengganti rokok konvensional atau sebagai alternatif untuk berhenti merokok, salah satu anggota komunitas mengatakan jika dirinya menggunakan rokok elektronik dikarenakan ia memiliki seorang anak balita di rumah, anggota ini dulunya merupakan perokok berat dan mengerti jika rokok tidak baik untuk dirinya serta asap yang dihasilkannya dapat membahayakan anak balitanya sehingga dia beralih menggunakan rokok elektronik sebagai pengganti rokok konvensional yang biasa digunakan serta menggunakan produk ini sebagai alternatif untuk berhenti merokok. Uap yang dihasilkan oleh rokok elektronik sangat banyak dengan rasa yang berbedabeda pada setiap penggunaannya, apabila tidak terbiasa akan menyebabkan sakit kepala. Seseorang mempertahankan perilaku menggunakan rokok elektronik tidak hanya karena merasakan keuntungan jangka pendek seperti kepuasan, kebiasaan dan kebebasan dari suatu hal.

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dalam membentuk pola perilaku dan sikap seseorang yang dipengaruhi oleh norma dan nilai yang terdapat di lingkungan keluarga, kemungkinan seseorang menggunakan rokok elektronik lebih tinggi pada keluarga yang orang tua atau anggota keluarganya menggunakan rokok elektronik. Pada penelitian ini, keluarga memiliki pengaruh terhadap anggota keluarga lain untuk menggunakan rokok elektronik di mana apabila

terdapat satu atau lebih anggota keluarga yang menggunakan rokok elektronik maka dapat mempengaruhi anggota keluarga lain untuk menggunakan rokok elektronik.

Dampak sosial di sekitar pengguna Rokok Elektrik ada beberapa segelintir orang yang risih akan banyaknya berita-berita hoax atau berita yang tidak benar akan mengguna rokok Elektrik. Rokok Elektrik di indonesia menggunakan tarif cukai dalam Undang-undang di Indonesia, akan tetapi tarif Cukai di Indonesia sangat tinggi di Asean, tapi tarif ini bukan termahal di dunia, kementerian keuangan akan menaikkan cukai untuk Cairan Rokok Elektrik (vape) pada 1 januari 2020.

Berdasarkan peraturan menteri keuangan NOMOR 152/PMK.010/2019, cukai Rokok Elektrik akan naik sebesar 25% dari harga yang berlaku sekarang. Kenaikan cukai Rokok Elektrik akan membuat rata-rata harga jual Eceran Rokok Elektrik ini akan meningkat sekitar 35%. Vape akan dikenai cukai karena cairan Rokok Elektrik sama halnya dengan Rokok Konvensional, Cairan tersebut merupakan produk olahan tembakau sehingga harus mengikuti Undang-Undang Nomor 39 tahun 2007 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 tahun 1995 tentang Cukai.

Dalam Undang-Undang di sahkan bahwa Rokok Elektrik sudah legal melalui uji coba di laboratorium Menteri Kesehatan bahwasannya Rokok Elektrik layak di konsumsi tapi harus mengikuti aturan tentang Rokok Elektrik di Indonesia. Di larang menggunakan Rokok Elektrik di bawah umur 18+, Ibu hamil, Penyakit jantung dan jauhi dari jangkauan anak-anak.

#### **D. *Perspektif Hukum Islam Terhadap Rokok Elektrik***

Ada beberapa ulama mengharamkan Rokok Elektrik dan ada beberapa ulama yang membolehkan menggunakan Rokok Elektrik, dalam dasar Hukum Islam kita semua diajarkan sebuah Prinsip, menyamakan yang sama dan juga menyamakan yang berbeda. Al Bukhari dalam Shahih nya berkata “Tidak boleh menyamakan dua hal yang berbeda dan membedakan dua hal yang sama”.

Yusuf al-Qardhawi berpendapat tentang hukum merokok sebagaimana dalam kitabnya bahwa merokok itu hukumnya haram dengan alasan membahayakan. Pada kesempatan yang lain, beliau mengatakan “merokok itu haram atau makruh tahrim”. Beliau beralasan, dari masing-masing pengikut madzhab yang empat telah terjadi perbedaan pendapat. Setelah tembakau ditemukan dan digunakan untuk merokok secara luas di kalangan masyarakat, bukanlah terletak pada dalil-dalil yang mereka kemukakan, tetapi hanya penerapannya. Artinya mereka sepakat bahwa apa saja yang menimbulkan mudharat pada badan dan akal terhitung haram, tetapi mereka berbeda pandangan dalam menetapkan hukum merokok.<sup>3</sup>

Timbulnya perbedaan dari para ulama-ulama itu disebabkan mereka ada yang menetapkan bahwa merokok mempunyai beberapa manfaat. Ada juga yang berpendapat bahwa merokok itu mudharat sedikit. Sedangkan manfaatnya banyak dan ada pula yang mengatakan bahwa merokok itu tidak ada faedahnya sama sekali, tidak pula menimbulkan mudharat.

Dari sini timbul pertanyaan “Apakah para ulama secara keseluruhan menetapkan adanya dharar pada rokok? Yusuf al-Qardhawi mengatakan bahwa menetapkan atau meniadakan bahaya rokok terhadap badan bukanlah tugas para ulama fiqih, tetapi tugas para dokter, ahli kesehatan, dan ahli kimia.

---

<sup>3</sup>Yusuf al Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, 821.

Yusuf al-Qardhawi mengutip ketentuan ulama yang mengatakan bahwa dharar yang datang secara bertahap sama hukumnya dengan dharar yang datang seketika, keduanya haram. Kesimpulannya adalah baik lambat maupun cepat tetap terhukum haram karena pengaruh racun rokok terhadap jantung dan paru-paru.<sup>4</sup>

Ada tiga alasan Yusuf al-Qardhawi mengharamkan rokok, yaitu :

1. Membahayakan Kesehatan Tubuh.

Terdapat kaidah umum yang ditetapkan oleh Islam yaitu tidak halal bagi seorang muslim mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat membinasakan secara cepat maupun lambat. Karena hidup, kesehatan, harta, dan semua nikmat yang diberikan Allah kepadanya adalah titipan dan tidak boleh disia-siakan.

2. Menyia-nyiakan Harta

Untuk hal yang tidak memberi manfaat baik agama maupun dunia, dalam hal ini telah dikategorikan dharar mali. Tentang merokok memang tidak ada nash tegas yang mengharamkannya, al-Qardhawi mengatakan, tidak perlu bagi syariat untuk membuat nash bagi setiap orang mengenai apa-apa yang haram. Cukuplah syariat mengharamkan segala sesuatu yang buruk dan membahayakan. Pengharaman itu sifatnya mencakup berbagai perkara yang tidak terbatas. Beliau mencontohkan ketetapan ulama mengharamkan ganja yang dapat menjadikan orang mabuk, meskipun tidak ada nash khusus yang mengharamkannya.

3. Bahaya Kejiwaan (Psikologi).

Ada orang merasa mendapat ketenangan karena merokok, hal itu menurut al-Qardhawi bukanlah termasuk manfaat, tetapi hanya karena ia telah terbiasa merokok dan kecanduan. Kebiasaan merokok itu dapat

---

<sup>4</sup>Yusuf al Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, 821.

memperbudak manusia dan menjadikannya tawanan bagi kebiasaan itu. Merokok akan menurunkan stamina dan melemahkan tubuh.<sup>5</sup>

Sedangkan Al-Syeikh Hasanain Muhammad Makhluf yang merupakan mantan Mufti Mesir dalam Kitabnya *Fatawa Syariyyah Wa Buhuth Islamiyah* menyatakan, bahwa “sesungguhnya tumbuhan (tembakau) ini dahulunya belum dikenali. Apabila ia dikenal dan digunakan oleh manusia untuk merokok, maka ulama-ulama fiqh dari beragam mazhab Islam telah membincangkannya untuk menetapkan hukumnya berdasarkan prinsip (*qaidah fiqhiyyah*) yang telah ditetapkan.”

Menurut beliau, “sesungguhnya berdasarkan hukum asal sesuatu itu harus. Tidak akan keluar dari prinsip asal melainkan adanya perkara-perkara yang mengubah hukumnya menjadi haram atau sebagainya.”

Dalam isu merokok ini, sebab yang menjadikannya haram ialah dampak mudharat dan bahayanya sehingga meruntuhkan lima asas utama (*al-Kulliyatul Khams*) yang wajib dipelihara oleh setiap manusia yaitu agama, jiwa, keturunan, akal dan juga harta.

Saat Rokok Elektrik tidak jauh lebih aman dibandingkan dengan Rokok Konvensional atau tembakau, maka ini mengartika tidak terdapat perbedaan signifikan antara keduanya dan ini di jadikan alasan dari beberapa lembaga Fatwa seperti Fatwa Islam yang melarang tentang pemakaian Rokok Elektrik atau vape tersebut. Dalam Fatwa Islam disebut jika dari segi syar'i kandungan nikotin dalam Rokok Elektrik memperlihatkan tidak adanya perbedaan dengan Rokok Konvensional dan tidak ada bedanya antara Rokok Elektrik dengan permen nikotin tetap menjadi zat racun yang berbahaya dan sudah jelas jika rokok

---

<sup>5</sup>Yusuf al Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, 821.

diharamkan dan tidak lagi harus diperdebatkan karena membeli, memakai atau menjual Rokok Elektrik tersebut tetap haram.

Nabi Saw bersabda, “Sesungguhnya jika Allah mengharamkan sesuatu, ia juga mengharamkan sesuatu, ia juga mengharamkan jual-beli dari benda tersebut” (HR. Abu Daud no.3488, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Daud). Selain itu, sebelumnya di beberapa negara lain seperti contohnya di Malaysia pada Majelis Fatwa Malaysia sudah terlebih dulu mengharamkan pemakaian Rokok Elektrik karena bisa merugikan manusia dalam waktu cepat atau lambat. Ketua Majelis Fatwa Tan Sri Dr Abdul Shukor Husin berkata jika keputusan ini sudah terlebih dahulu diteliti hasil kajian pada sudut syariah, medis dan juga sains serta unsur pemubaziran serta budaya yang tidak baik lagi tidak sehat. Abdul Shukor mengatakan jika umat muslim dilarang untuk menggunakan bahan yang memudaratkan baik secara jelas atau tidak, secara cepat atau perlahan sehingga bisa mengakibatkan kematian, rusaknya badan dan bisa menimbulkan penyakit berbahaya atau kemudaratkan akal. Vape atau Rokok Elektrik ini termasuk dalam perkara memudaratkan dan juga menimbulkan bau busuk ujar Abdul Shukor.

Di Indonesia sendiri Muhammadiyah Fatwakan Rokok Elektrik Haram, anggota Divisi Fatwa dan Pengembangan Tuntunan Majelis Tarjih dan Tarjdid PP Muhammadiyah, Wawan Gunawan Abdul Wahid, menegaskan fatwa haram Vape (Rokok Elektrik) menegaskan lagi posisi Muhammadiyah terkait rokok. Perkembangan perokok semakin masif, salah satunya dengan menggunakan Rokok Elektrik atau yang sering disebut dengan Vape. “Merokok Elektrik Hukumnya adalah haram sebagaimana rokok Konvensional, karena kategori pembuatan mengkonsumsi perbuatan merusak atau membahayakan. Lalu rokok

Elektrik membahayakan diri dan orang lain yang terkena paparan uap sebagaimana telah disepakati oleh para ahli medis dan para akademisi,”<sup>6</sup>

Adapun beberapa ulama lainnya yang membolehkan merokok, para Ulama’ berbeda pendapat dalam hukum rokok, tetapi setelah merenung dan menyadari bahwa islam adalah agama yang bersih dari segala kotoran zahir maupun batin, dan islam adalah agama yang hanya mengajak kepada yang lebih baik, dan juga adalah agama yang mudah serta jauh dari berbagai kesulitan dan tasyaddud, al-Quran dan sunnah adalah pegangan satu-satunya, dari itu mengapa bersusah payah. *Qiyas* kepada *Khamar* tidak benar karena rokok tidak memabukkan dan tidak menghilangkan akal, justru seringnya melancarkan daya berpikir, dan yang paling penting adalah haramnya khamar karena ada nash, dan tidak haramnya rokok karena tidak ada nash. Kemudian *qiyas* tidak boleh digunakan dengan sembarang.

Dalam fatwa islam disebutkan jika dari segi syar’i, kandungan nikotin dalam rokok elektrik memperlihatkan tidak adanya perbedaan dengan rokok biasa dan tidak ada bedanya antara rokok elektrik dengan permen nikotin atau sejenisnya. Nikotin tetap menjadi zat racun yang berbahaya dan sudah jelas jika rokok diharamkan dan tidak lagi harus diperdebatkan karena membeli, memakai atau menjual rokok elektrik tersebut tetap haram.

Nabi Shallallahu ‘alaihi Wasallam bersabda, “sesungguhnya jika Allah mengharamkan sesuatu, Ia juga mengharamkan hasil jual-beli dari bendatersebut” (HR. Abu Daud no. 3488, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Daud). Dan harus diketahui jika siapa pun yang meninggalkan segala sesuatu karena Allah, maka Allah Swt juga akan menggantinya dengan yang lebih baik. Allah Ta’ala berfirman dalam QS. At thalaq ayat 2-3 / 65: 2-3

---

<sup>6</sup><https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/q4liar366/muhammadiyah-fatwakan-rokok-elektronik-haram>, Diunduh pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 22.00 WITA.



وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بُلُغُ أَمْرٍ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahnya:

“barangsiapa bertakwa kepada Allah, Allah akan berikan jalan keluar baginya. Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak ia duga-duga”<sup>7</sup>

Selain itu, sebelumnya di beberapa negara lain seperti contohnya di Malaysia pada Majelis Fatwa Malaysia sudah lebih dulu mengharamkan pemakaian vape atau rokok elektrik karena bisa merugikan manusia dalam waktu cepat ataupun lambat. Ketua Majelis Fatwa Tan Sri Dr Abdul Shukor Husin berkata jika keputusan ini diambil sesudah terlebih dahulu diteliti hasil kajian pada sudut syariah, medis dan juga sains serta unsur pemubaziran serta budaya yang tidak baik lagi tidak sehat.

Ariyo Bimmo pengurus Koalisi Indonesia Bebas Tar (Kabar) yang menjadi salah satu pembicara dalam seminar tersebut menyampaikan bahwa sebenarnya diskusi ini membahas tentang regulasi tembakau konvensional (rokok) dengan tembakau alternatif (vape atau Vaporizer).

Menurut Ariyo, hasil penelitian dari Lakpesdam, lembaga risetnya NU menemukan bahwa tembakau alternatif itu merupakan kemajuan teknologi yang bisa mengurangi dampak akibat merokok.

“Sisi negatif merokok itu sebenarnya ada zat yang sangat berbahaya di dalam rokok itu, namanya Tar. Sedangkan di dalam produk tembakau alternatif itu tidak ditemukan Tar, sehingga dari sisi kesehatan tentunya akan lebih baik,”<sup>8</sup>

Ariyo menyampaikan bahwa yang perlu digaris bawahi adalah asap rokok berbeda dengan uap yang dihasilkan tembakau alternatif.

“Tembakau alternatif itu tidak dibakar, karena kalau tembakau dibakar itu menghasilkan Tar, tapi kalau tidak dibakar melainkan dipanaskan maka tembakau akan menghasilkan uap. Jadi sama seperti kita menghirup kuah bakso,”.

<sup>7</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 543.

<sup>8</sup><https://www.liputan6.com/news/read/3976496/nu-dorong-pemerintah-buat-regulasi-bedakan-antara-rokok-dengan-vape>, Di unduh pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 23.00 WITA.

Ariyo menjelaskan, pihaknya mengendors bagaimana caranya tembakau alternatif itu diatur secara terpisah meskipun ada beberapa bagian yang sama misalnya larangan untuk menjual kepada anak di bawah umur atau larangan menghisap vape didekat wanita hamil dan tempat umum.

“Tapi ada yang berbeda karena dinegara lain yang lebih maju ada tanda di mall di Jepang kalau merokok tidak boleh tapi kalau Vape boleh,”.<sup>9</sup>

“Karena peraturan pemerintah yang sekarang ini mengatur tentang tembakau tapi isinya rokok. Padahal di tembakau alternatif bisa berbeda - beda misalkan dijadikan permen maupun Vape,”.<sup>10</sup>

Abdul Shukor mengatakan jika umat muslim dilarang untuk menggunakan bahan yang memudaratkan baik secara jelas atau tidak, secara cepat atau perlahan sehingga bisa mengakibatkan kematian, rusaknya badan dan bisa menimbulkan penyakit berbahaya atau kemudaratkan akal. Vape atau rokok elektrik ini termasuk dalam perkara memudaratkan dan juga menimbulkan bau busuk ujar Abdul Shukor.

Abdul Shukor juga mengatakan jika vape atau rokok elektrik memang diharamkan berdasarkan kaedah Syaduz Zaraai yakni menutup keburukan lebih besar dan lebih berbahaya yang bisa terjadi di masa mendatang. Apabila dilihat dari sudut *qiyas* atau perumpamaan, maka pemakaian vape atau rokok elektrik diibaratkan seperti mengkonsumsi minuman keras dalam Islam dan beracun atau menghisap rokok tembakau sebenarnya.

Tentang tembakau, sebagian ulama menghukumi halal karena memandang bahwasanya tembakau tidaklah memabukkan, dan hakikatnya bukanlah benda yang memabukkan, disamping itu juga tidak membawa mudarat bagi setiap orang yang mengkonsumsi. Pada dasarnya semisal tembakau adalah halal, tetapi bisa

---

<sup>9</sup><https://www.liputan6.com/news/read/3976496/nu-dorong-pemerintah-buat-regulasi-bedakan-antara-rokok-dengan-vape>, Di unduh pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 23.00 WITA.

<sup>10</sup><https://www.liputan6.com/news/read/3976496/nu-dorong-pemerintah-buat-regulasi-bedakan-antara-rokok-dengan-vape>, Di unduh pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 23.00 WITA.

jadi haram bagi orang yang memungkinkan terkena mudarat dan dampak negatifnya.<sup>11</sup>

Sedangkan sebagian ulama' lainnya menghukumi *haram* atau *makruh* karena memandang tembakau dapat mengurangi kesehatan, nafsu makan, dan menyebabkan organ-organ penting terjadi infeksi serta kurang stabil. Mahmud Syaltut di dalam Al-Fatawa (hal.383-384). Yaitu: "Dilarang jual beli rokok dan meminumnya (menghisapnya). Orang yang menghisap rokok di saat puasa tidak diragukan lagi ia telah berbuka. Di dalam Syarah al Allamah Syaikh Isma'il al-Nablusiy, orang tua dari guru kami, "Abd al Ghaniy, terhadap kitab Syarah al-Durari, disebutkan bahwa seorang suami punya hak melarang isterinya memakan bawang putih, bawang merah, dan semua makanan yang menyebabkan mulut berbau. Gurunya guru kami, al Musayyara'iy dan yang lainnya, memberikan fatwa larangan menghisap tembakau." Ibnu "Abidin, Radd al-Muhtaar, juz 27, hal. 266.

Ini membuktikan jika pemakaian atau penggunaan rokok elektrik atau dikenal dengan nama vape ini haram hukumnya sebab tidak berbeda dengan rokok tembakau atau hukum merokok dalam Islam yang merupakan minuman haram pada umumnya yang memang merupakan perbuatan haram dan dilarang dalam Islam sehingga umat muslim dianjurkan untuk tidak menggunakan vape tersebut.

---

<sup>11</sup>Gondodiputro S, *Bahaya dari Hukum Islam Menggunakan Tembakau*, (Bandung: Univ. Padjadjaran, 2007), h. 9.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rokok elektrik tersebut dinilai sebagai terapi rokok para pengguna merasakan kelebihan nyaman dan aman. Sedangkan rokok tembakau yang berisikan tar nikotin yang dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, hipertensi, gangguan kehamilan janin. Oleh karena itu pemahaman masyarakat tentang rokok elektronik lebih sehat dan aman dari lingkungan sekitar karena setelah menggunakan tidak ada sisa puntung yang terbakar.
2. Dampak sosial di sekitar pengguna Rokok Elektrik ialah beberapa segelintir orang yang risih akan banyaknya berita-berita hoax atau berita akan mengguna rokok Elektrik, tarif Cukai di Indonesia juga sangat tinggi di Asean, tapi tarif ini bukan termahal di dunia, kementerian keuangan akan menaikkan cukai untuk Cairan Rokok Elektrik (vape) pada 1 Januari 2020. Pemerintah dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 bahwasanya setiap orang yang memproduksi rokok harus meminta izin kepada pemerintah untuk meminta label perizinan produksi. Pemerintah mengamankan rokok atas dasar bahwa rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu dan masyarakat. Pengguna rokok elektrik dikalangan Komunitas Vapor Makassar begitu banyak peminatnya, akan tetapi rokok tembakau juga masih menjadi pilihan bagi masyarakat umum yang masih setia terhadap rokok tembakau. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai

upaya pengamanan guna untuk meminimalisir dan menghindari penyakit yang serius dari dampak rokok tersebut seperti penyakit jantung, impotensi, kanker paru-paru dan lain-lain. Salah satunya rokok itu mengandung nikotin yang tidak baik untuk kesehatan sehingga perlu pengamanan rokok bagi kesehatan agar dapat terwujudnya kawasan sehat bebas tanpa rokok

3. Hukum rokok itu hukum aslinya adalah Makruh. Untuk rokok elektrik atau vapor itu hukumnya dilakukan dengan cara ijtihat dan mengqiyaskanya. Maka rokok konvensional dan rokok elektrik itu sama saja yang menjadikan keduanya dihukumi hukum aslinya adalah makruh. Akan tetapi juga didefinisikan dihukumi hukum makruh sepanjang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, apabila merugikan diri sendiri dan orang lain maka hukumnya menjadi haram.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat diatas, maka ada beberapa implikasi penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu;

1. Untuk Komunitas Vapor Makassar lebih aman dari pada rokok tembakau alangkah baiknya tetap mengikuti aturan pemerintah tentang pengamanan rokok bagi kesehatan yang tertuang pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003. Dikarenakan rokok elektrik dalam dunia medis masih dianggap belum sepenuhnya aman untuk digunakan meskipun kerugian yang ditimbulkan oleh rokok elektrik tidak sebesar kerugian yang ditimbulkan oleh rokok tembakau. Dan rokok elektrik juga belum ada undang-undang yang mengaturnya secara kusus, jadi rokok elektrik masih dalam satu peraturan dengan rokok tembakau.

2. Untuk masyarakat, dari hasil penelitian skripsi ini bahwasanya meskipun hukum merokok dalam islam adalah makruh sepanjang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain dan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 juga lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional alangkah baiknya tidak memakai rokok elektrik. Karena walau bagaimanapun rokok elektrik itu belum 100% aman digunakan bagi kesehatan. Karna rokok tetaplah rokok yang notabetya bisa berdampak buruk bagi kesehatan walaupun ada jenis rokok yang lebih aman bagi kesehatan.
3. Untuk pemerintah, didalam mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan seharusnya lebih memperhatikan pembinaan dan pengawasan pada peraturan pengamanan rokok tersebut bukan hanya mengeluarkan peraturan dan memberi sanksi bagi masyarakat yang melanggarnya. Sehingga selain akan terciptanya masyarakat sadar hukum maka juga akan terciptanya lingkungan yang sehat dan aman khususnya di lingkungan dan fasilitas umum. Sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit bagi kesehatan tubuh.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an.*

Ahmad Saebani, Beni. *Ilmu Ushul Fiqhi*. Cet. II. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.

Amir, Zainal Abiding. *Islam Akomodatif Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*. Yogyakarta: LKIS, 2004.

Ben Fauzi Ramadhan. *Gambaran persepsi*. FKM UI. 2009.

Imam, Toha. *Teori Hukum Islam*. Jakarta: Karya Mandala, 2015.

Jamil, R. Abdul. *Hukum Islam*. Cet. II. Bandung: CV. Mandar Maju, 2002.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2016.

Mehendra, Ihksa. *Masyarakat Pengguna Vape, Wawancara*, Makassar 10 Februari 2020.

Puspita. *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD PKU Muhammadiyah Purworejo. Tugas Akhir* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta : Program Diploma-III Rekam Medis Universitas Gadjah Mada, 2010.

Putra, Andi. *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau*. Bandung: Kencana, 2008.

S, Gondodiputro. *Bahaya dari Hukum Islam Menggunakan Tembakau*. Bandung: Univ. Padjadjaran, 2007.

S, Notoatmodjo. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2007.

Shiddiq, Muhammad Ronnurus. *Fatwa Majelis Ulama" Indonesia Tentang Pengharaman Rokok*. Yogyakarta: skripsi UIN Sunan Kali Jogo, 2009.

Sidiq. *Masyarakat Pengguna Vape, Wawancara*, Makassar 11 Februari 2020.

Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto 2004.

Sukendro, Suryo. *Filosofi Rokok Sehat, Tanpa Berhenti Merokok*. Yogyakarta: Pinus.

Yoga Aditama, Tjanda. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press, 1993.

Yunus BS, Muhammad. *Kitab Rokok (Nikmat dan Madharat yang Menghalalkan atau Mengharamkan)*. Yogyakarta: kutub, 2009.

## PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Badan Pom.2015 infoPom. Badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia. Jakarta: vol 16 no.5



Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Jakarta. h. 78 thn 2015

## JURNAL DAN ARTIKEL

Agus. detikHealth Berita Detikhealth Detail Artikel selasa, 03 september 2019.

DA, Kusuma. SS, Yuwono. SN Wulan. *Studi Kadar Nikotin dan Tar SPembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten Nganjuk*. (J Teknik Pertanian, 2012; 5(3).

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/q4liar366/muhammadiyah-fatwakan-rokok-elektronik-haram>. Diunduh pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 22.00 WITA.

<https://www.liputan6.com/news/read/3976496/nu-dorong-pemerintah-buat-regulasi-bedakan-antara-rokok-dengan-vape>, Di unduh pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 23.00 WITA.

Indra, F.I, Hasneli, Y., & Utami, S. Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 2(2), h. 1285-1291 thn 2015.

Januartha, I.B.P.E. Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Merokok Di Kota Denpasar. *e-Jurnal Matematika*. 1 (1). h. 86. 2012

Jessica KP., Paul LR., Annie L., DKK. *Adolescent Males' Awareness of and Willingness to Try Electronic Cigarette*. *Journal of Adolescent Health*.

Jufri, S. *Pigmentasi Mukosa Bibir Pada Perokok dan Penyebabnya* (Skripsi Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar). Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2614>. h. 89 thn 2012.

Muslimin., Christiana, E., Muhari., & Pratiwi, I.T. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat*. *Jurnal BK UNESA*. 1 (2). h. 116-124. Thn 2013

RK, Tanuwihardja. AD, Susanto. *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. *J Respir Indonesia* 2012 ; 32(1).

S., Chotidjah. *Pengetahuan Tentang Rokok*, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok. *Makara, Sosial Humaniora*. 16 (1), h. 49-56, thn 2012

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Gambar 1.1 : Peneliti mengambil Data, Mewawancarai dan Berpose Dengan Pengguna Vapor di **Kota Makassar***